



Dinas

Dagkop-UKM

Luwu

L K I P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020

**Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Luwu Timur
Jl. Soekarno Hatta No. Telp (0474) 321423 Fax (0474) 321423**

KATA**PENGANTAR**

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020 yang merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 dan Reviu Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2016-2021 telah selesai.

Laporan Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020 disusun dalam rangka memenuhi amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban yang menggambarkan dinamika Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sepanjang tahun 2020 terkait keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan, kendala serta upaya penyelesaian agar tujuan dan sasaran pembangunan bidang perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah dapat tercapai sebagaimana ditetapkan dalam Reviu Renstra Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2016-2021 maupun RPJMD Tahun 2016-2021. Selain itu, Laporan Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020 juga berperan sebagai alat kendali dan penilai kualitas kinerja yang terukur, disamping itu juga sebagai alat untuk mendorong peningkatan kinerja guna terwujudnya *good governance* di lingkungan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil

dan Menengah yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020.

iii

Berkat dukungan dan kerja keras seluruh aparatur pegawai Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah secara umum target pembangunan sektor perdagangan, koperasi dan UKM telah berhasil dicapai, meskipun masih terdapat kendala yang menyebabkan target belum tercapai secara optimal. Namun demikian, terdapat beberapa indikator kinerja telah berhasil melampaui target.

Sangat disadari bahwa Laporan Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020 masih dijumpai adanya kekurangan, namun diharapkan Laporan Kinerja ini dapat menjadi masukan sekaligus umpan balik bagi jajaran Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam rangka memperbaiki kekurangan maupun peningkatan kualitas kinerja di masa mendatang.

Akhir kata, saya selaku Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi – tingginya kepada seluruh aparatur pegawai Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Kinerja ini.

Malili, Februari 2021

Kepala Dinas,

Dra. ROSMIYATI ALWY, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip. 19650110 198602 2 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Perangkat Daerah.....	2
1.3 Sumber Daya Aparatur.....	3
1.4 Permasalahan Utama/Isu Strategis Perangkat Daerah.....	5
1.5 Landasan Hukum.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Rencana Strategis Tahun 2016-2021.....	13
2.2 Tujuan dan Rencana Strategis.....	14
2.3 Indikator Kinerja Utama.....	15
2.4 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020.....	16
2.5 Rencana Anggaran Perubahan Tahun 2020.....	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	23
3.2 Analisa Capaian Kinerja Organisasi.....	25
3.3 Analisa Efisiensi Sumber Daya.....	120
3.4 Analisis Sebab Keberhasilan/Kegagalan.....	122
3.5 Realisasi Anggaran.....	128
BAB IV PENUTUP	140
4.1 Kesimpulan.....	140
4.2 Saran.....	140

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Inpres ini diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/Walikota menyusun Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Kabupaten/Kota kabupaten/kota dan menyampaikan kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong

terwujudnya **Good Governance** atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

1.2 Gambaran Umum Perangkat Daerah

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016, dan tertuang dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 45 Tahun 2016. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur mempunyai tugas dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

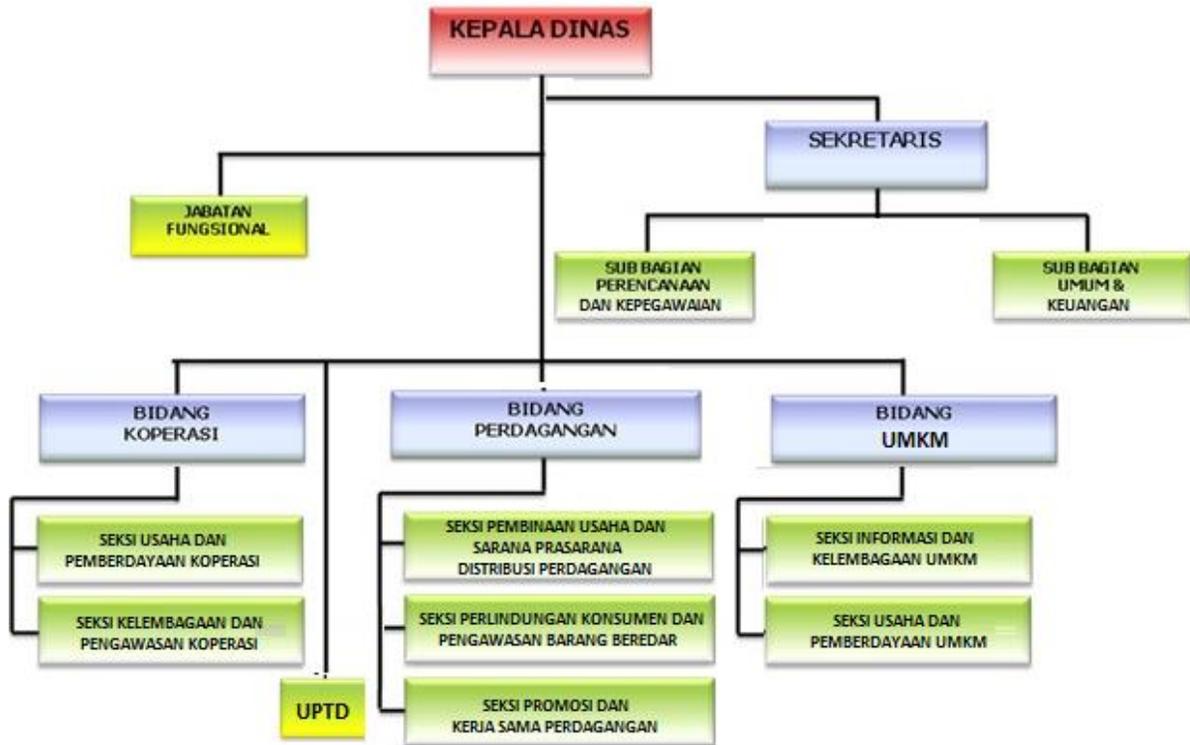
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perdagangan;
2. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang koperasi;
3. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang UMKM;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait tugas dan fungsinya.

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dipimpin oleh Kepala Dinas dan terdiri atas :

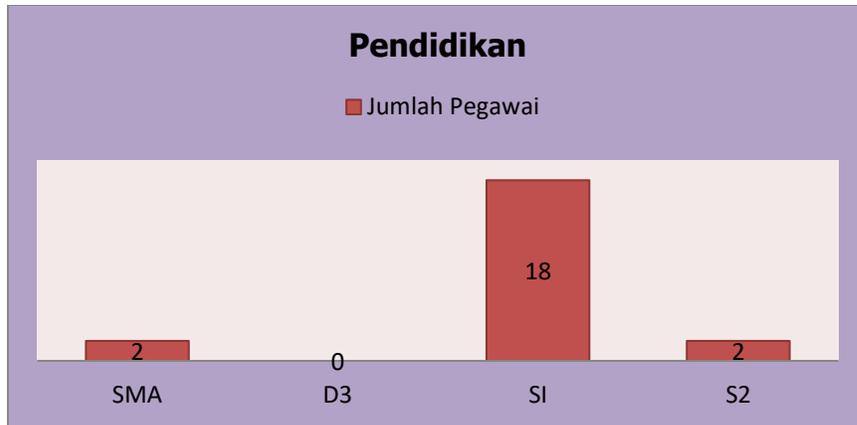
1. Sekretariat, terdiri atas :
 1. Subbagian Perencanaan dan Kepegawaian; dan
 2. Subbagian Umum dan Keuangan.
2. Bidang Perdagangan, terdiri atas :
 1. Seksi Pembinaan Usaha dan Sarana Prasarana Distribusi Perdagangan;
 2. Seksi Perlindungan Konsumen dan Pengawasan Barang Beredar;
 3. Seksi Promosi dan Kerja Sama Perdagangan.
3. Bidang Koperasi, terdiri atas :
 1. Seksi Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi; dan
 2. Seksi Usaha dan Pemberdayaan Koperasi.
4. Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, terdiri atas :

1. Seksi Informasi dan Kelembagaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah;
2. Seksi Usaha dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
5. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.



1.3 Sumber Daya Aparatur

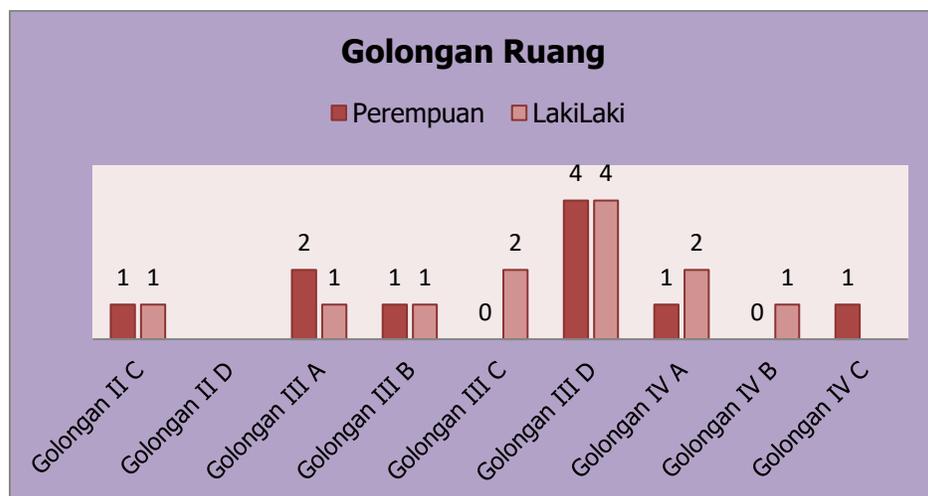
Sumber Daya Aparatur pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah saat ini memiliki aparat / personil dengan jumlah pegawai pada tahun 2020 sebanyak 22 pegawai negeri dengan rincian 12 pegawai pria dan 10 orang pegawai wanita. Keseluruhan Sumber Daya Manusia memiliki potensi dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Struktur tingkat pendidikan SDM Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur tercantum pada diagram berikut :



Gambar 1.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 (orang)
 Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan kepegawaian Disdagkop-UKM Kab. Luwu Timur

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Sumber Daya Aparatur di Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur mayoritas ialah berpendidikan Strata 1 / Sarjana.

Berikut ini jumlah aparatur yang terdapat pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur berdasarkan golongan ruang dan jenis kelamin.



Gambar 1.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 (orang)
 Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan kepegawaian Disdagkop-UKM Kab. Luwu Timur

1.4 Permasalahan Utama/Isu Strategis Perangkat Daerah

5

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perdagangan, Koperasi dan UKM. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut terdapat beberapa permasalahan, antara lain:

Bidang Perdagangan :

Permasalahan :

1. Relokasi pedagang ketika pasar hendak dibangun
 - Kekuatan (Strengths) : ada tempat transaksi selama konstruksi
 - Kelemahan (Weakness) : lokasi tidak tersedia atau tidak representatif/mencukupi
 - Peluang (Opportunities) : adanya peluang untuk pemasok dan pelanggan baru
 - Ancaman (Threats) : pedagang tidak bersedia pindah
2. Lokasi pasar berdekatan dengan fasilitas umum
 - Kekuatan (Strength) : lokasi pasar yang strategis
 - Kelemahan (Weakness) : terjadi kesemrawutan antara pasar dan fasilitas umum
 - Peluang (Opportunities) : terdapat calon pelanggan yang potensial
 - Ancaman (Threats) : pencemaran yang disebabkan oleh pasar dan fasilitas umum
3. Belum optimalnya pemanfaatan beberapa pasar
 - Kekuatan (Strength) : pasar yang sudah dibangun berkualitas baik
 - Kelemahan (Weakness) : ketidaktepatan saat penentuan lokasi pasar yang dibangun
 - Peluang (Opportunities) : pemanfaatan pasar jadi lebih optimal dan menumbuhkan wirausaha baru
 - Ancaman (Threats) : ada pasar yang berdekatan letaknya
4. Pencatatan aset pasar yang belum tepat
 - Kekuatan (Strength) : terdapat aset pasar yang sudah bersertifikat
 - Kelemahan (Weakness) : laporan aset tidak diyakini kebenarannya
 - Peluang (Opportunities) : pencatatan aset menjadi lebih akurat dan *up to date*

Ancaman (Threats) : terdapatnya aset tanah dan bangunan yang tidak tercatat atau double pencatatan

5. Belum tersedianya SDM PPNS Kemetrolgian

Kekuatan (Strenght) : terdapat PNS/ASN yang dapat dilatih untuk menjadi PPNS Kemetrolgian

Kelemahan (Weakness) : pengawasan kemetrolgian tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya

Peluang (Opportunities) : tersedia kegiatan diklat PPNS yang diadakan oleh instansi berwenang

Ancaman (Threats) : UTTP yang digunakan tidak bertanda tera sah

Bidang Koperasi :

Permasalahan

Tingkat kesadaran masyarakat untuk mendirikan, bergabung dan menyimpan uangnya di koperasi masih sangat rendah. Pada umumnya, masyarakat mendirikan koperasi bertujuan hanya untuk memperoleh bantuan sosial dan fasilitasi mitra dengan pihak ketiga tanpa mengetahui prinsip-prinsip dalam mendirikan koperasi. Hal ini berdampak pada pendirian koperasi yang tidak sesuai dengan tujuan pendirian koperasi yang sesungguhnya. Terhadap peningkatan anggota koperasi dan penambahan modal usaha, pada umumnya masyarakat merasa cukup dengan usaha sendiri tanpa harus menjadi anggota dikoperasi. Mereka kurang memahami bergabungnya mereka ke koperasi akan menambah potensi usaha akan semakin baik karena anggota dikoperasi dibekali dengan pelatihan-pelatihan dalam peningkatan usaha anggota. Mereka lebih cenderung untuk menyimpan uangnya di bank yang dirasa lebih aman dan memperoleh keuntungan berlipat daripada menyimpan uangnya di koperasi. Hal ini terjadi karena pemahaman mereka mengenai apa itu koperasi masih sangat rendah. Simpanan di koperasi belum ada yang menjamin sehingga didorong kepada stakeholder yang terkait agar membuat regulasi simpanan untuk menjaga simpanan aman.

2. Masih rendahnya kualitas SDM pengelola koperasi baik dalam pengelolaan usaha maupun penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi. Hal ini berdampak

pada pengelolaan manajemen koperasi yang belum sesuai dengan harapan anggota. Pengelola koperasi belum mampu mencermati situasi dan perkembangan terkini dalam peningkatan usaha koperasi di masyarakat.

3. Sulitnya mengakses permodalan pada sektor perbankan untuk menutupi kurangnya permodalan di koperasi berdampak pada keterbatasan modal yang dimiliki oleh koperasi dalam pengelolaan usaha. Modal koperasi saat ini yang digunakan di koperasi hanya bersumber pada Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib.
 - A. Strength (Kekuatan)
 1. Koperasi telah memiliki Badan Hukum yang bisa setara dengan badan usaha lainnya dalam pengembangan usaha.
 2. Pengelolaan koperasi dan segala aktifitas usaha yang dilakukan di lindungi. Oleh hukum dan undang-undang memungkinkan pengelola untuk berinovasi dan berkreasi terhadap perkembangan koperasi.
 3. Struktur koperasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan koperasi.
 4. Kepengurusan yang demokratis karena anggota mempunyai hak dan suara yang sama.
 5. Dapat mengelola lebih dari pada satu usaha.
 - B. Weakness (Kelemahan)
 1. Kualitas SDM yang masih belum profesional
 2. Lemah dalam struktur permodalan koperasi
 3. Kurangnya kesadaran anggota akan hak dan kewajibannya
 4. Kurangnya dalam penguasaan teknologi

Bidang Usaha Kecil dan Menengah :

Permasalahan :

1. Rendahnya kualitas SDM pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha/bisnis.
2. Rendahnya daya saing produk sehingga produk kurang kompetitif baik dari sisi jumlah, mutu, desain maupun inovasi produk.

3. Keterbatasan modal usaha karena masih kurang dalam mengakses permodalan pada lembaga pembiayaan/perbankan
 4. Terbatasnya jangkauan pasar karena masih kurang dalam penggunaan teknologi informasi (internet)
 5. Keterbatasan dalam perlindungan hukum dan persaingan usaha karena banyaknya UMKM yang belum memiliki legalitas usaha/badan hukum usaha.
 6. Rendahnya komitmen, kemampuan dan kualitas pembinaan
- Dampak terhadap Permasalahan :

1. Perkembangan UMKM naik kelas dalam kategori mandiri masih rendah
2. Produktifitas dan daya saing produk UMKM masih rendah
3. Masih sulit mendapatkan tambahan modal usaha untuk pengembangan usahanya.
4. Belum mampu memasarkan produknya secara E Commerce/On line.
5. Masih sulit melakukan pola kemitraan/kerjasama usaha sesama pelaku usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
6. Jangkauan kualitas pembinaan pelaku UMKM yang begitu besar jumlahnya dan merupakan penopang kegiatan ekonomi nasional/daerah yang paling dominan belum maksimal.

Tantangan dan Peluang :

Tantangan (Threat) :

1. Masih rendahnya mutu produk UMKM menyebabkan rendahnya kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan keandalan UMKM.
2. Persaingan bisnis UMKM yang semakin ketat dengan banyaknya muncul produk dan inovasi baru yang didukung oleh teknologi.
3. Perkembangan teknologi E Commerce sudah masuk dan merambah kesemua sektor usaha termasuk UMKM
4. Rendahnya kepercayaan konsumen terhadap pelaku UMKM lokal akibat kurangnya komitmen penegakan etika bisnis
5. Kelemahan pengaturan dan penegakan hukum, sehingga semakin terdesaknya UMKM oleh usaha besar yang agresif memasuki wilayah usaha yang sepatasnya diperuntukkan bagi UMKM

Peluang (Opportunity) :

1. Tersedianya SDM angkatan kerja dalam jumlah besar yang masih terdayaguna secara produktif dalam kegiatan berusaha.
2. Potensi pasar dalam negeri yang terus berkembang seiring dengan perkembangan jumlah penduduk.
3. Dukungan ketersediaan bahan baku yang murah dan berlimpah.
4. Semakin pesatnya kerjasama ekonomi antar Negara terutama dalam konteks ASEAN.
5. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang sangat menunjang dinamisasi kegiatan bisnis dan juga menunjang akses pasar secara cepat dan luas.
6. Meningkatnya kesadaran komitmen dan keberpihakan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat akan arti pentingnya UMKM dalam perekonomian.

Rekomendasi dan Catatan Strategis :

1. Perlu adanya pelatihan kemampuan SDM pelaku UMKM dibidang Akuntansi, desain dan inovasi produk serta pemasaran.
2. Perlu adanya kaderisasi dan pembinaan terpadu yang dilakukan oleh komponen pemerintah dan masyarakat/swasta (usaha besar) secara berkala yang terstruktur dan terukur.
3. Perlu adanya Media promosi untuk memperkenalkan produk UMKM yang beraneka ragam di dalam negeri maupun luar negeri.
4. Perlu adanya sistem e-media yang mampu mengintegrasikan semua blog atau web UMKM yang sudah ada.
5. Perlu optimalisasi Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) dalam memfasilitasi akses permodalan berupa KUR dan Kredit program lainnya bagi UMKM pada lembaga keuangan/perbankan
6. Diperlukan Teknologi informasi yang dapat digunakan untuk membantu mendata, menyebarkan dan memasarkan potensi dan produksi UMKM.

1.5 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
3. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 03 Tahun 2018 tentang Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016–2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 Nomor 03);
8. Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 45 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur.

I.6 Sistematika Penulisan

11

Bab. I - Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, gambaran umum perangkat daerah, sumber daya aparatur, permasalahan utama dan isu strategis perangkat daerah, dasar hukum penyusunan LKIP dan sistematika penyajian LKIP.

Bab II - Perencanaan Kinerja

Menjelaskan muatan Renstra 2016 – 2021 (Renstra hasil revidi) tujuan, sasaran, indikator dan target renstra selama lima tahun, lalu penjelasan target IKU lima tahun yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020

Bab III - Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub bab ini disampaikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

12

Bab IV – Penutup

Menjelaskan kesimpulan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020, permasalahan dan kendala secara umum yang dihadapi, upaya penyelesaiannya serta langkah, solusi dalam perbaikan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil melalui Perjanjian Kinerja terwujudnya komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia, kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

II.1 Rencana Strategis Dinas Tahun 2016-2021

Rencana Strategis Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran daripada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur. Rencana Strategis Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Sesuai dengan RPJMD Kab.Luwu Timur Tahun 2016-2021, strategi untuk mewujudkan visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu :

VISI

14

" LUWU TIMUR TERKEMUKA 2021 "

Dalam upaya mewujudkan misi tersebut Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur melaksanakan **misi ke 1 (satu) dan misi ke 6 (enam)** dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu :

MISI I

"MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT YANG BERBASIS SUMBER DAYA DAN DIDUKUNG OLEH STABILITAS KEAMANAN WILAYAH DAN NILAI-NILAI BUDAYA"

MISI VI

" MENDORONG REFORMASI BIROKRASI UNTUK TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK "

Merupakan visi yang menjadi amanat bagi Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, karena dalam misi tersebut menyangkut bagaimana menciptakan pembangunan ekonomi ini sejalan dengan pokok visi pembangunan Kabupaten Luwu Timur untuk menciptakan "**Perekonomian yang Berdaya Saing**".

II.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Perumusan tujuan dan sasaran yang terukur akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai kinerja yang diharapkan dan mengatasi permasalahan yang terjadi. Merealisasikan sebuah tujuan jangka menengah diartikan sebagai keberhasilan menciptakan perubahan pada dampak yang luas dari tugas dan fungsi

yang diemban organisasi. Untuk keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran diperlukan strategi untuk mencapainya. Strategi dimaknai sebagai aktualisasi berbagai kebijakan untuk mencapai sasaran yang spesifik dan berkesinambungan. Selanjutnya, kebijakan diimplementasikan ke dalam program-program untuk mewujudkan sasaran yang ingin dicapai selama lima tahun.

Tujuan dan Sasaran Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis

Visi RPJMD Tahun 2016-2021 : <i>"Luwu Timur Terkemuka 2021"</i>		
Misi I : <i>"Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Yang Berbasis Sumber Daya dan Didukung Oleh Stabilitas Keamanan Wilayah dan Nilai-nilai Budaya "</i>		
NO	TUJUAN	SASARAN
1	Menguatkan kelembagaan koperasi dan UKM	Meningkatnya kinerja Koperasi dan UKM
2	Meningkatkan kontribusi sektor perdagangan	Meningkatnya sektor usaha perdagangan

Visi RPJMD Tahun 2016-2021 : <i>"Luwu Timur Terkemuka 2021"</i>		
Misi VI : <i>"Mendorong Reformasi Birokrasi Untuk Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik"</i>		
NO	TUJUAN	SASARAN
1	Mewujudkan kinerja pelayanan yang efektif, efisien dan akuntabel	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah

II.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat matriks hubungan antara tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama. Dimana setiap tujuan memiliki indikator sebagai alat ukur terhadap capaian kinerja yang dilakukan.

Tabel 2.2 Tabel Tujuan, Sasaran dan Indikator Utama

	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Menguatkan kelembagaan koperasi dan UKM	Meningkatnya kinerja koperasi dan UKM	- Nilai rata-rata volume usaha koperasi - Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi
2	Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan	Meningkatnya sektor usaha perdagangan	- Nilai usaha perdagangan

II.4 PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN (PK) TAHUN 2020

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 mengacu pada Dokumen Renstra Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021, Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, Dokumen Rencana Kerja Perubahan (Renja Perubahan) Tahun 2020 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA-P) Tahun 2020.

Pada bulan Oktober dilaksanakan revisi Perjanjian Kinerja karena adanya perubahan target kinerja dan pagu anggaran berubah. Sebagaimana tabel 2.3

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kinerja koperasi dan UKM	- Nilai rata-rata volume usaha koperasi	Rp. 316.964.212,00
		- Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi	Rp. 358.995.000,00
2	Meningkatnya sektor usaha perdagangan	- Nilai usaha perdagangan	Rp. 11.700.000.000.000,00
3	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	- Nilai evaluasi AKIP	80

Secara rinci, rekapitulasi penetapan indikator sasaran strategis, indikator sasaran program dan indikator sasaran kegiatan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepala Dinas	Meningkatnya kinerja koperasi dan UKM	- Nilai rata-rata volume usaha koperasi	Rp. 316.964.212,00
		- Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi	Rp. 358.995.000,00
	Meningkatnya sektor usaha perdagangan	- Nilai usaha perdagangan	Rp. 11.700.000.000.000,00
	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	- Nilai evaluasi AKIP	80

Jabatan	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretaris Dinas	Tersedianya jasa dan prasarana penunjang untuk pelayanan administrasi perkantoran	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	99%
	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	99%
	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	Jumlah aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya	-
	Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	99%
	Meningkatnya sistem perencanaan dan penganggaran SKPD	Persentase tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu	99%
Kepala Bidang Perdagangan	Terciptanya perlindungan konsumen dan tertib niaga	Persentase cakupan binaan kelompok pedagang/usaha informal	23,00%
	Tercapainya peningkatan produk yang diekspor dan pelaku usaha yang melakukan ekspor/impor	Jumlah ekspor perdagangan	95.000,00 ton
	Meningkatnya kualitas dan kuatitas sarana distribusi perdagangan dan efisiensi perdagangan barang/jasa	Persentase pasar rakyat yang dimanfaatkan	100%
Kepala Bidang Koperasi	Meningkatnya jumlah koperasi yang sehat dan berkualitas	Persentase koperasi sehat	16,00%
Kepala Bidang UMKM	Meningkatnya jumlah wirausaha UKM yang baru	Persentase UKM wirausaha baru	11,00%
	Terciptanya UKM wirausaha mandiri	Persentase jumlah UKM mandiri	16,00%

Jabatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Kasubag. Perencanaan dan Kepegawaian	Tersedianya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1 dokumen
	Tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun	3 dokumen
	Terlaksananya monitoring dan evaluasi	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi yang disusun	1 dokumen
	Terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat, bimtek, workshop, seminar perundang-undangan	-
Kasubag. Umum dan Keuangan	Tersedianya jasa surat menyurat	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda	1900 surat
	Tersedianya jasa komunikasi, sda dan listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sda dan listrik yang terbayarkan	5 rekening
	Tersedianya alat dan jasa kebersihan kantor	- Jumlah alat kebersihan kantor yang diadakan	25 jenis
		- Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan	2 orang
	Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	47 unit
	Tersedianya alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	40 jenis
	Tersedianya bahan cetakan dan penggandaan	- Jumlah penggandaan yang tersedia	21000 lembar
		- Jumlah bahan jilid yang tersedia	200 exemplar
Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	2 jenis	
			10 jenis

	Tersedianya makanan dan minuman rapat	Jumlah makanan dan minuman yang tersedia	590 kotak
	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	1680 exemplar
	Tersedianya bahan logistik kantor	Jumlah BBM genset yang disediakan	60 liter
	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	38 kali
	Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	245 kali
	Tersedianya kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan	-
	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor sebagai penunjang aktifitas perkantoran	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	-
	Terpeliharanya gedung kantor dengan baik	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	-
	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional dengan baik	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	8 unit
	Terlaksananya pemeliharaan rehab gedung kantor	Cakupan luas gedung kantor yang direhab	70%
	Tersedianya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	3 dokumen
Kasi. Promosi dan Kerjasama Perdagangan	Bertambahnya pengetahuan pelaku usaha tentang prosedur dan dokumen kegiatan ekspor/impor	Jumlah pelaku usaha yang mengetahui prosedur dan dokumen kegiatan ekspor/impor	-
	Meningkatnya ketersediaan informasi produk unggulan daerah yang potensial	Jumlah buku produk potensi unggulan daerah	10 buku
Kasi. Perlindungan	Tertibnya alat UTTP di Kabupaten Luwu Timur	Persentase alat UTTP yang akurat	90%

Konsumen dan Pengawasan Beredar	Tercapainya perlindungan konsumen terhadap kepastian peredaran barang/jasa di Kab. Luwu Timur	Persentase temuan pengawasan yang ditindaklanjuti	100%
	Tersedianya informasi harga bahan kebutuhan pokok di Kab. Luwu Timur	Jumlah informasi jurnal harga dari kecamatan	132 jurnal
Kasi. Pembinaan Usaha dan Sarana Prasarana Distribusi Perdagangan	Terpenuhinya kebutuhan sembako gratis bagi masyarakat pada masa pandemi covid-19	Jumlah rumah tangga miskin sasaran dalam operasi pasar	9565 RTM
	Lancarnya transaksi barang/produk dan distribusi barang/jasa di Kabupaten Luwu Timur	Jumlah pasar rakyat yang dibangun	-
Kasi. Informasi dan Kelembagaan UMKM	Tersedianya data UKM yang valid	Jumlah UKM yang telah terdata	3000 UKM
	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan	Jumlah UKM yang dilatih	70 UKM
	Terselenggaranya sosialisasi HAKI kepada Usaha Mikro Kecil Menengah	Jumlah UKM yang mengikuti sosialisasi HAKI	-
Kasi. Usaha dan Pemberdayaan UMKM	Terselenggaranya fasilitasi standar produk KUKM	Jumlah KUKM yang terfasilitasi label halal, desain produk dan merek dagang	35 UKM
	Terselenggaranya kegiatan pameran di lingkup lokal, regional dan nasional	Jumlah produk UKM yang dipromosikan	-
Kasi. Usaha dan Pemberdayaan Koperasi	Terlaksananya pelatihan manajemen pengelolaan koperasi	Jumlah koperasi yang mengikuti pelatihan manajemen pengelolaan koperasi	-
	Terlaksananya pelatihan audit koperasi	- Jumlah koperasi yang mengikuti pelatihan audit	
Kasi. Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi	Terlaksananya pembinaan terhadap koperasi	Persentase koperasi aktif	61,64%
	Terlaksananya bimbingan teknis penilaian kesehatan koperasi	Jumlah koperasi KSP/USP yang mengikuti bimtek penilaian kesehatan koperasi	-

II.5 RENCANA ANGGARAN PERUBAHAN DISDAGKOP-UKM TAHUN 2020

22

Penetapan kinerja dengan sasaran strategis, indikator kinerja utama telah ditetapkan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020 didukung dengan pembiayaan APBD-P Kabupaten Luwu Timur untuk belanja langsung sebesar **Rp. 6.319.420.807,50,-** (*Enam Milyar Tiga Ratus Sembilan Belas Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Delapan Ratus Tujuh Rupiah Lima Puluh Sen*). Anggaran belanja langsung terdiri dari belanja barang dan jasa sebesar **Rp. 3.967.487.742,50,-** (*Tiga Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Rupiah Lima Puluh Sen*) dan belanja modal sebesar **Rp. 1.292.557.242,50** (*Satu Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Empat Puluh Dua Rupiah Lima Puluh Sen*). Belanja tidak langsung sebesar **Rp. 2.351.933.065,-** (*Dua Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Enam Puluh Lima Rupiah*).

Adapun anggaran tersebut dirinci berdasarkan program, secara lengkap anggaran tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.4 Pagu Anggaran Perubahan Tahun 2020

No	Program	Pagu Anggaran Perubahan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 640.776.000,-
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 60.545.454,50,-
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. -
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 8.320.000,-
5	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Rp. 3.600.000,-
6	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	Rp. 138.030.000,-
7	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Rp. 166.353.000,-
8	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Rp. 81.800.000,-
9	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Rp. 1.550.126.500,-
10	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Rp. 17.055.000,-
11	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Rp. 1.300.881.788,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur yang dibuat sesuai dengan diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Pengukuran capaian kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 diukur digunakan untuk mengetahui keberhasilan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran, yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021. Sebagaimana yang tercantum dalam penetapan kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020, seluruh jajaran Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur.

III.1 CAPAIAN KINERJA ORANISASI

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Penetapan Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020. Adapun rincian tingkat pencapaian kinerja masing-masing indikator dari sasaran strategis Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur dapat diilustrasikan dalam gambar diagram batang berikut ini :

Tingkat akuntabilitas kinerja instansi diukur dari setiap komponen yang ada dengan kategori sebagai berikut

Tabel 3.1. Tingkat Akuntabilitas Kinerja

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	>90	Sangat memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	BB	>70-80	Sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4.	B	>60-70	Baik, akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
5.	CC	>50-60	Cukup (memadai), akuntabilitas kerjanya cukup memadai, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban
6.	C	>30-50	Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tak perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7.	D	0-30	Sangat kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu perbaikan yang sangat mendasar

III.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

25

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian sasaran strategis dan sasaran program. Dalam menyimpulkan keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian tiga sasaran strategis dilakukan dengan mengukur dan menganalisa capaian indikator *outcome*. Analisis capaian sasaran program juga dilakukan sebagai pendukung capaian kinerja sasaran strategis yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama. Analisis juga dilakukan terhadap indikator kinerja yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja, namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran program. Analisis efisiensi penggunaan input berupa sumber daya keuangan dan manusia dilakukan terhadap tiap indikator kinerja dengan cara membandingkan capaian indikator kinerja dengan capaian penggunaan sumber daya. Efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya. Analisis efisiensi dilakukan secara terpisah antara sumber daya keuangan dan sumber daya manusia.

SASARAN STRATEGIS I

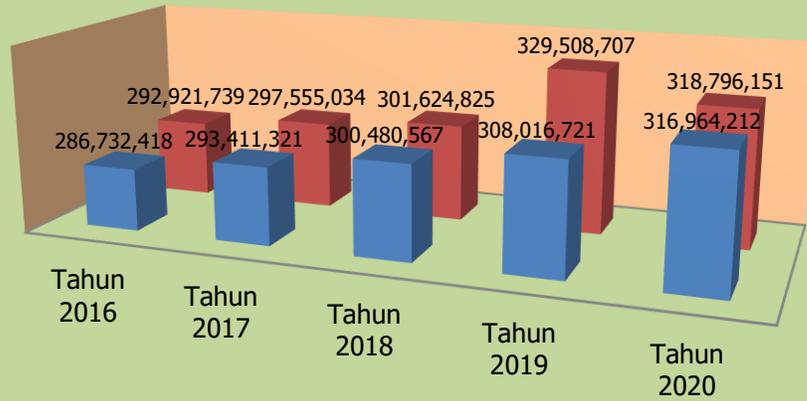
Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pertama “ *Meningkatnya Kinerja Koperasi dan UKM* “ tahun 2020 Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

SASARAN I

Meningkatnya kinerja koperasi dan UKM

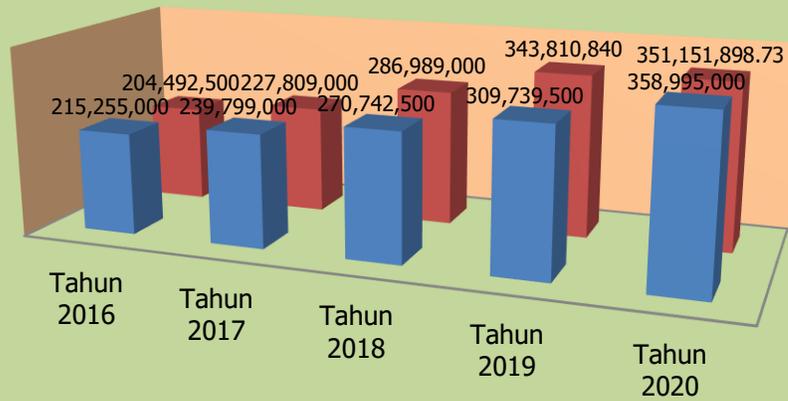
Nilai rata-rata volume usaha koperasi

■ Target (Rp) ■ Realisasi (Rp)



Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi

■ Target (Rp) ■ Realisasi (Rp)



Tabel 3.2.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran ke -1

Sasaran I	Meningkatnya Kinerja Koperasi dan UKM															Tahun 2021
	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			
Indikator Kinerja Sasaran	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Target (Rp)
Nilai rata-rata volume usaha koperasi	286.732.321	292.921.739	102,15%	293.411.321	297.555.034	101,4%	300.480.567	301.624.825	100,4%	308.016.721	329.508.707	106,9%	316.964.212	318.796.151	100,57%	316.964.212
Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi	215.255.000	204.400.000	94,95%	239.799.000	227.778.000	94,98%	270.742.500	286.000.000	105,63%	309.739.500	343.000.000	110,73%a	358.995.000	351.151.898,73	97,82%	358.995.000

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Per Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

28

a. Nilai Rata-rata Volume Usaha Koperasi

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Sasaran I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Kinerja Koperasi	Nilai rata-rata volume usaha koperasi	Rp. 316.964.721,-	Rp. 318.796.151,-	100,57%

Penjelasan:

Pada Kinerja meningkatnya kinerja koperasi dengan indikator nilai rata-rata volume usaha koperasi tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp. 316.964.721,-. Adapun realisasinya sebesar Rp. 318.796.151,-, sehingga capaian kinerja sebesar 100,57% dengan klasifikasi **sangat memuaskan**.

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target kinerja adalah sebagai berikut : "(volume usaha koperasi dibagi total koperasi aktif)

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata volume usaha koperasi} &= \frac{\text{Volume usaha koperasi}}{\text{Total koperasi aktif}} \\ &= \frac{\text{Rp. 39.849.518.994}}{125 \text{ koperasi}} \\ &= \text{Rp. 318.796.151,-} \end{aligned}$$

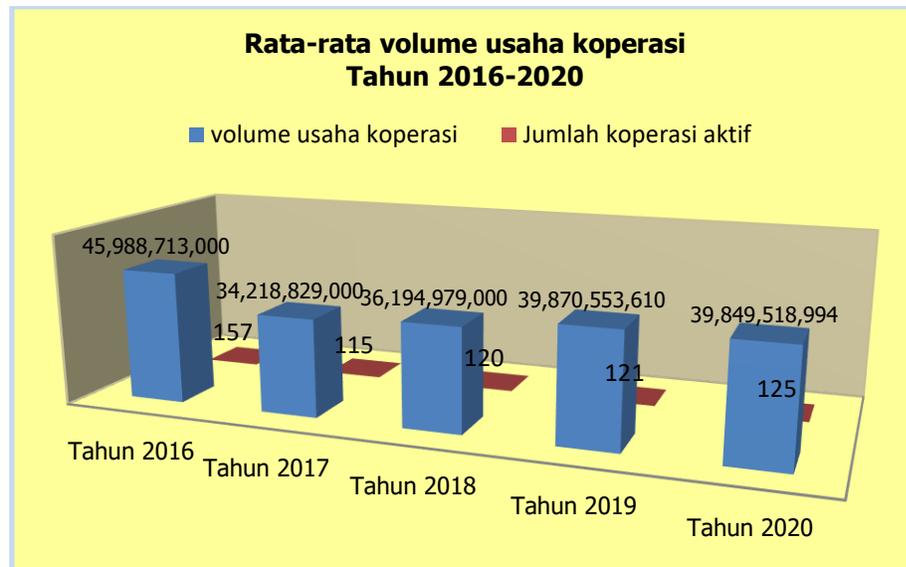
Tabel. 2
Volume usaha koperasi Tahun 2016-2020

	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Volume usaha koperasi	Rp. 45.988.713.000	Rp. 34.218.829.000	Rp. 36.194.979.000	Rp. 39.870.553.610	Rp. 39.849.518.994
Jumlah koperasi aktif	157 koperasi	115 koperasi	120 koperasi	121 koperasi	125 koperasi

Sumber : Bidang Koperasi Disdagkop-UKM Kab. Luwu Timur

Nilai rata-rata volume usaha koperasi usaha koperasi dari tahun 2016-2020 tergambar pada grafik dibawah :

29



- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 3
Realisasi Indikator Sasaran I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Meningkatnya Kinerja Koperasi	Nilai rata-rata volume usaha koperasi	Rp. 329.508.707,- (100,6%)	Rp. 318.796.151,- (100,57)

Penjelasan:

Tahun 2020, realisasi nilai rata-rata volume usaha koperasi sebesar Rp. 318.796.151,- (100,57%), sedangkan realisasi nilai rata-rata volume koperasi tahun 2019 sebesar Rp. 329.508.707,- (100,6%).

Pada tahun 2020, realisasi kinerja mengalami penurunan sebesar (3,25%) dibandingkan di tahun 2019. Penurunan realiasi disebabkan oleh faktor :

1. Keinginan masyarakat untuk meminjam di koperasi berkurang karena adanya pandemi covid-19 dengan kekhawatiran masyarakat tidak sanggup untuk membayar cicilan koperasi.
2. Pandemi Covid-19 menyebabkan menurunnya pendapatan masyarakat.
3. Upaya koperasi yang tidak aktif untuk menjadi aktif terkendala dengan kondisi pandemi covid-19.

30

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Renstra**

Tabel. 4
Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2020
(dibandingkan target jangka menengah)

Sasaran I	Meningkatnya Kinerja Koperasi dan UKM						Target Akhir Renstra 2021
Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi						
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	
Nilai rata-rata volume usaha koperasi	Rp. 292.921.739,-	Rp. 297.555.034,-	Rp. 301.624.825,-	Rp. 329.508.707,-	Rp. 318.796.151,-	Rp. 308.081.291,2,-	Rp. 316.964.721

Penjelasan:

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja tahun 2020 sebesar Rp. 318.796.151,- terhadap target akhir renstra Rp. 316.964.721,- maka secara umum melampaui target akhir jangka menengah yang telah ditetapkan.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Nasional**

31

Tabel. 5
Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2020
(dibandingkan realisasi nasional)

Sasaran I	Meningkatnya Kinerja Koperasi dan UKM						
Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi						Realisasi secara Nasional
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	
Nilai rata-rata volume usaha koperasi	Rp. 292.921.739,-	Rp. 297.555.034,-	Rp. 301.624.825,-	Rp. 329.508.707,-	Rp. 318.796.151,-	Rp. 308.081.291,2,-	Rp. 154.718.530.000,14

Penjelasan:

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja tahun 2020 sebesar Rp. 318.796.151,- terhadap realisasi secara nasional sebesar Rp. 154.718.530.000,14,- maka secara umum Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 0,20%.

b. Nilai Rata-Rata Omset UKM yang diFasilitasi

- **Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja**

Tabel. 1
Realisasi Indikator Sasaran I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Kinerja UKM	Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi	Rp. 358.995.000,-	Rp. 351.151.898,73,-	97,82%

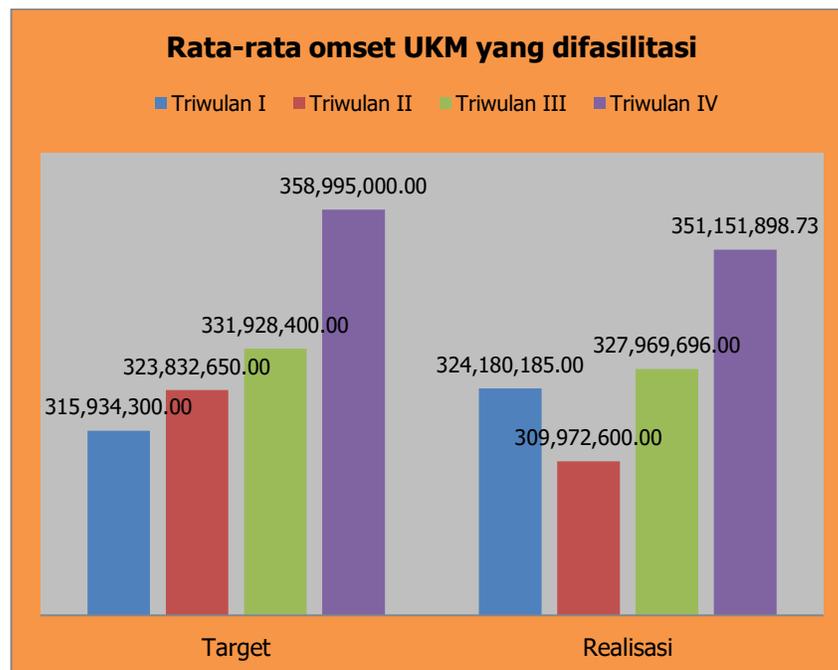
Penjelasan :

Pada Kinerja meningkatnya kinerja UKM dengan indikator nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp. 358.995,000,-. Adapun realisasinya sebesar Rp. 351.151.898,73,-, sehingga capaian kinerja sebesar 97,82% dengan klasifikasi **sangat memuaskan**.

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : "(jumlah omset UKM di bagi jumlah total UKM mandiri x 100%)

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata omset UKM yang} &= \frac{\text{Jumlah omset UKM}}{\text{Total UKM mandiri}} \\ \text{difasilitasi} &= \frac{\text{Rp.27.741.000.000}}{79 \text{ UKM mandiri}} \\ &= \text{Rp. 351.151.898,73,-} \end{aligned}$$

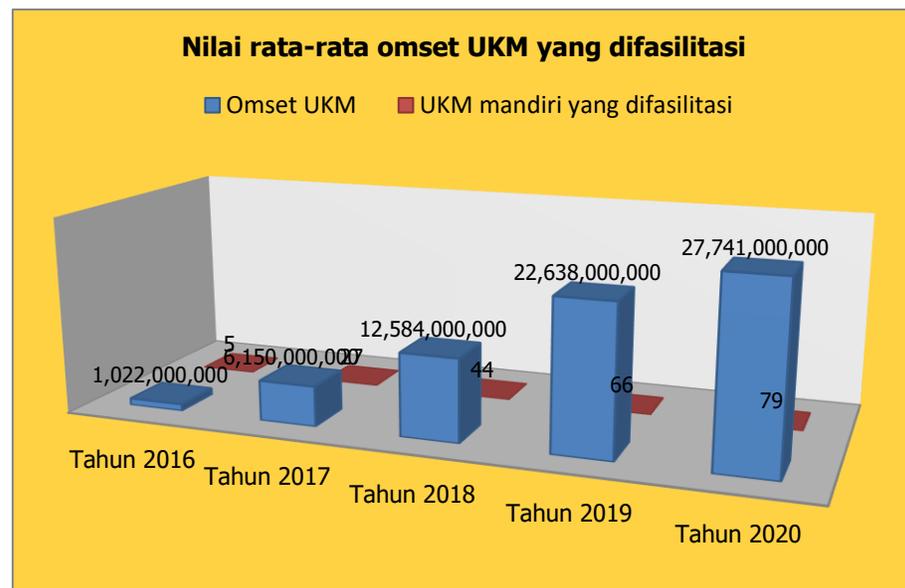
Pada tahun 2020, realisasi kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan disebabkan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan penurunan omset rata-rata UKM ditriwulan I dan triwulan II sehingga mempengaruhi omset rata-rata UKM pada akhir triwulan IV. Penurunan realisasi pada triwulan I – triwulan IV tersaji pada garfik dibawah :



Tabel. 2
Omset UKM yang Difasilitasi Tahun 2016-2020

	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Omset UKM	Rp. 1.022.000.000	Rp. 6.150.000.000	Rp. 12.584.000.000	Rp. 22.638.000.000	Rp. 27.741.000.000
UKM mandiri yang difasilitasi	5 UKM	27 UKM	44 UKM	66 UKM	79 UKM

Sumber : Bidang Usaha Kecil dan Menengah Disdagkop-UKM Kab. Luwu Timur



- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019**

Tabel. 3
Realisasi Indikator Sasaran I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Meningkatnya Kinerja Koperasi	Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi	Rp. 343.000.000,- (110.73%)	Rp. 351.151.898,73,- (97,82%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi sebesar Rp. 351.151.898,73,- (97,82%), sedangkan realisasi nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi tahun 2019 sebesar Rp. 343.000.000,- (110,73%).

Pada tahun 2020, realisasi kinerja mengalami kenaikan sebesar (2,38%) dibandingkan di tahun 2019. Kenaikan realiasi disebabkan oleh faktor antara lain bahwa:

1. UKM yang mengalami penurunan omset pada triwulan 1 (satu) dan triwulan 2 (dua) telah mulai pulih dan berangsur normal kembali dan mampu menciptakan peluang bisnis baru.
2. Beberapa UKM mengalami peningkatan omset terutama yang bergerak disektor jasa pembuatan/pemasaran APD berupa masker serta yang bergerak disektor makanan dan minuman herbalis yang dianggap mampu meningkatkan imum dimasa pandemi.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Renstra**

Tabel. 4
Realisasi Indikator Sasaran I Tahun 2020
(dibandingkan target jangka menengah)

Sasaran I	Meningkatnya Kualitas Koperasi dan UKM						
Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi						Target Akhir Renstra 2021
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	
Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi	Rp. 204.400.000	Rp. 227.778.000	Rp. 286.000.000	Rp. 343.000.000	Rp. 351.151.898,73	Rp. 282.465.979,75	Rp. 358.995.000

Penjelasan:

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja tahun 2020 sebesar Rp. 351.151.898,73,- terhadap target akhir renstra Rp. 358.995.000,- maka secara umum belum memenuhi target akhir jangka menengah yang telah ditetapkan. Tahun 2020, pandemi covid-19 berdampak pada perkembangan UKM. Kebijakan

strategis yang dilakukan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah akibat pandemi covid-19 diantaranya adalah :

35

1. Memfasilitasi UMKM dalam bentuk pendataan UMKM penerima bantuan program pemulihan ekonomi nasional (PEN).
2. Himbauan berbelanja kebutuhan sehari-hari di warung/kios/UMKM di lingkungan kompleks atau sekitar rumah masing-masing.
3. Himbauan berbelanja ke pelaku UMKM seperti di Pasar Rakyat atau Warung/Kios dan lain-lain.
4. Himbauan kepada ASN dan keluarga di lingkungan organisasi perangkat daerah (OPD) masing-masing untuk menggunakan produk-produk UMKM sebagai wujud kepedulian cinta dan bangga produk dalam Negeri.

- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Nasional

Tabel. 5
Realisasi Indikator Sasaran I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi nasional)

Sasaran I	Meningkatnya Kinerja Koperasi dan UKM						
Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi						Realisasi Secara Nasional
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	
Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi	Rp. 204.400.000	Rp. 227.778.000	Rp. 286.000.000	Rp. 343.000.000	Rp. 351.151.898,73	Rp. 282.465.979,75	Rp. 901.932.394

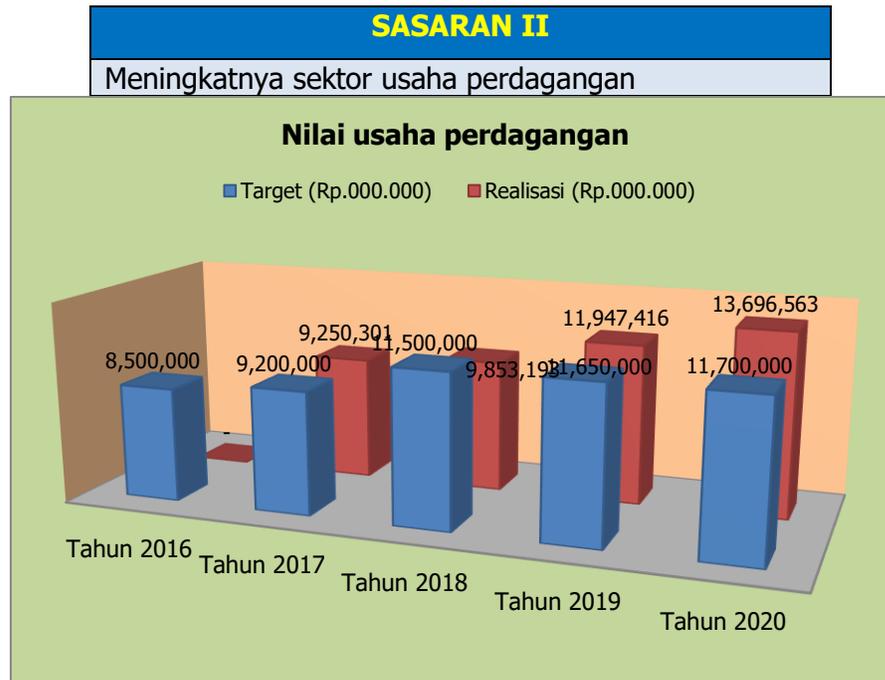
Penjelasan :

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja tahun 2020 sebesar Rp. 351.151.898,73,- terhadap realisasi secara nasional sebesar Rp. 901.932.394,- maka secara umum Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 38,93%.

SASARAN STRATEGIS II

36

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Kedua " *Meningkatnya Sektor Usaha Perdagangan* " tahun 2020 Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :



Tabel 3.2.2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran ke -2

Sasaran II	Meningkatnya Sektor Usaha Perdagangan															Tahun 2021
	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			
Indikator Kinerja Sasaran	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Target (Rp)
Nilai Usaha Perdagangan	8.500.000.000	-	-	9.200.000.000	9.250.301.684.570	101,54%	11.500.000.000	9.853.193.629.390	85,67%	11.650.000.000	11.947.416.613.560	102,55%	11.700.000.000	13.696.563.000	117,06%	11.900.000.000

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Per Indikator Kinerja Sasaran Strategis II

38

a. Nilai Usaha Perdagangan

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Sasaran II Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Sektor Usaha Perdagangan	Nilai Perdagangan	Rp. 11.700.000.000.000-	Rp. 13.696.563.000.000,-	117,06 %

Penjelasan:

Pada Kinerja meningkatnya sektor usaha perdagangan dengan indikator nilai usaha perdagangan tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp.11.700.000.000.000,-. Adapun realisasinya sebesar Rp. 13.696.563.000.000,-, sehingga capaian kinerja sebesar 117,06% dengan klasifikasi **sangat memuaskan**.

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target kinerja adalah sebagai berikut : "(nilai usaha perdagangan)

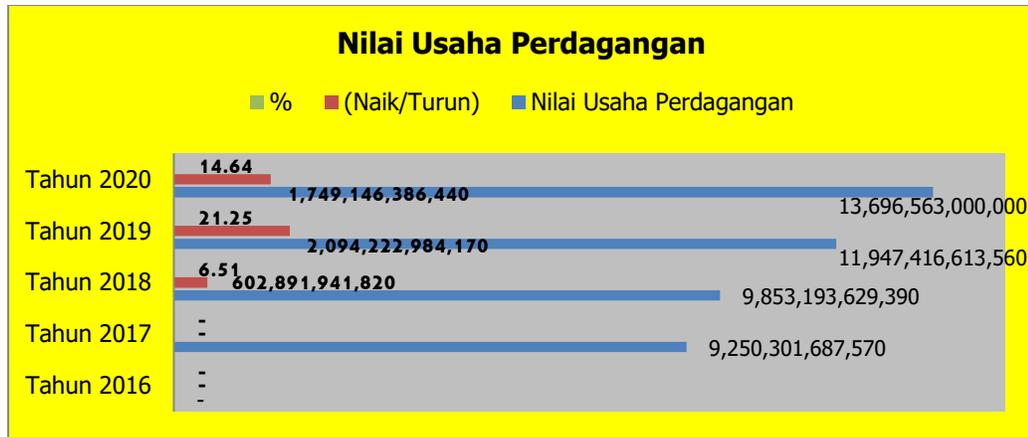
$$\text{Nilai usaha perdagangan} = \text{Nilai usaha perdagangan} \\ = \underline{\text{Rp. 13.696.563.000.000}}$$

Tabel . 2

Perkembangan Nilai Usaha Perdagangan Tahun 2016-2020

Realisasi	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Nilai Usaha Perdagangan	-	Rp. 9.250.301.687.570	Rp. 9.853.193.629.390	Rp. 11.947.416.613.560	Rp. 13.696.563.000.000
(Naik/Turun)	-	-	Rp. 602.891.941.820	Rp. 2.094.222.984.170	Rp. 1.749.146.386.440
(%)	-	-	6,51%	21,25%	14,64%

Sumber : Bidang Perdagangan Disdagkop-UKM Kab. Luwu Timur



- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 3

Realisasi Indikator Sasaran II Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Meningkatnya Sektor Usaha Perdagangan	Nilai Perdagangan	Rp. 11.947.416.613.560 (102,55%)	Rp. 13.696.563.000.000 (117,06%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi nilai perdagangan sebesar Rp. 13.696.563.000.000,- (117,06%), sedangkan realisasi nilai perdagangan tahun 2019 sebesar Rp. 11.947.416.613.560,- (102,55%).

Pada tahun 2020, realisasi kinerja mengalami kenaikan sebesar (14,64%) dibandingkan di tahun 2019. Kenaikan realiasi disebabkan oleh faktor kenaikan harga nikel setiap tahunnya.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Renstra**

40

Tabel. 4
Realisasi Indikator Sasaran II Tahun 2020
(dibandingkan target jangka menengah)

Sasaran II	Meningkatnya Sektor Usaha Perdagangan						
Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi						Target Akhir Renstra 2021
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	
Nilai usaha perdagangan	-	Rp. 9.250.301.684.570	Rp. 9.853.193.629.390	Rp. 11.947.416.613.560	Rp. 13.696.563.000.000	Rp. 8.949.494.985.504	Rp. 11.900.000.000.000

Penjelasan:

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja tahun 2020 sebesar Rp. 13.696.563.000.000,- terhadap target akhir renstra Rp. 11.900.000.000.000,- maka secara umum telah memenuhi memenuhi target akhir jangka menengah yang telah ditetapkan.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Nasional**

Tabel. 5
Realisasi Indikator Sasaran II Tahun 2020
(dibandingkan realisasi nasional)

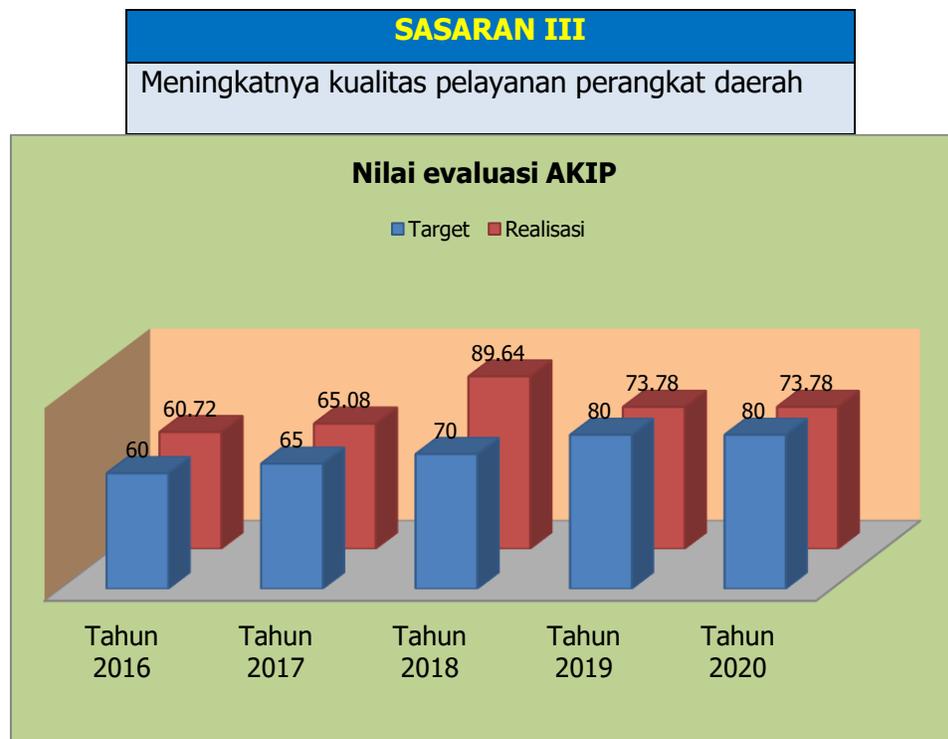
Sasaran II	Meningkatnya Sektor Usaha Perdagangan						
Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi						Realisasi secara nasional
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	
Nilai Usaha Perdagangan	-	Rp. 9.250.301.684.570	Rp. 9.853.193.629.390	Rp. 11.947.416.613.560	Rp. 13.696.563.000.000	Rp. 8.949.494.985.504	Rp. 4.268.254.200.000.000

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja tahun 2020 sebesar Rp. 13.696.563.000.000,- terhadap realisasi secara nasional sebesar Rp. 4.268.254.200.000.000,- maka secara umum Kabupaten Luwu Timur berkontribusi sebesar 0,32%.

41

SASARAN STRATEGIS III

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Kedua " *Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah* " tahun 2020 Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :



Tabel. 3.2.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran ke -3

Sasaran III	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah															Tahun 2021
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Target
	Targ et	Re alis asi	Cap aian	Targ et	Real isasi	Cap aian	Targ et	Re alis asi	Cap aian	Targ et	Re alis asi	Cap aian	Targ et	Realis asi	Capai an	
Nilai evaluasi AKIP	60	60,72	101,2%	65	65,08	100,12%	70	89,64	128,57%	80	73,78	92,23%	80	73,78	92.23%	80

3.2.3 Analisis Capaian Kinerja Per Indikator Kinerja Sasaran Strategis III

43

a. Nilai Evaluasi AKIP

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Sasaran III Tahun 2019
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai evaluasi AKIP	80	73,78	92,23%

Penjelasan:

Pada Kinerja meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan indikator nilai evaluasi akip tahun 2020 ditargetkan sebesar angka 80,-. Diperbandingkan dengan realisasi tahun 2019, maka capaian nilai AKIP sebesar 92,23%.

Pada tahun 2019, realisasi kinerja mengalami penurunan kinerja disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Dokumen rencana aksi hanya menampilkan target dan sasaran kegiatan tetapi tidak menampilkan target triwulan program.
2. Belum adanya ukuran kinerja individu yang selaras dengan target kinerja atasannya.
3. Masih terdapat beberapa kegiatan yang penempatan target belum tepat.
4. Terdapat target yang tidak konsiisten antar dokumen perencanaan.
5. Pengumpulan data kinerja belum berjalan sesuai SOP.
6. Evaluasi program/kegiatan belum berjalan sebagaimana mestinya.
7. Capaian rata-rata program tidak dapat diukur.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018**

44

Tabel. 2
Realisasi Indikator Sasaran III Tahun 2019
(dibandingkan realisasi Tahun 2018)

No	Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2018	Realisasi dan Capaian Tahun 2019
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai evaluasi AKIP	89,64 (128,57%)	73,78 (92,23%)

Penjelasan:

Tahun 2019, realisasi nilai AKIP sebesar 73,78 (92,23%), sedangkan realisasi nilai AKIP tahun 2018 sebesar 89,64 (128,57%).

Pada tahun 2019, realisasi kinerja mengalami penurunan sebesar (21,49%) dibandingkan di tahun 2018. Penurunan realisasi kinerja disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Dari segi perencanaan kinerja; rencana aksi belum mencantumkan target program secara periodik, target kinerja yang diperjanjikan belum dipergunakan sepenuhnya untuk mengukur keberhasilan/kegagalan.
2. Dari segi pengukuran kinerja; belum adanya indikator kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi, pengukuran kinerja secara berjenjang belum sepenuhnya berjalan, hasil pengukuran capaian kinerja belum dijadikan dasar pemberian reward dan punishment.
3. Dari segi pelaporan kinerja; laporan kinerja belum menyajikan informasi analisis efisiensi penggunaan sumber daya yang dapat dikuantitaskan, informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja dan perbaikan kinerja.
4. Dari segi evaluasi kinerja; evaluasi program belum sepenuhnya berjalan dalam rangka menilai keberhasilan program, belum adanya tindak lanjut terhadap evaluasi atas rencana aksi dan evaluasi program untuk memperbaiki program dimasa yang akan datang.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Target Renstra**

45

Tabel. 3
Realisasi Indikator Sasaran III Tahun 2019
(dibandingkan target jangka menengah)

Sasaran III	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat daerah						
Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi						Target Akhir Renstra 2021
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020	
Nilai evaluasi AKIP	60,72	65,08	89,64	73,78	-	71,81	80

Penjelasan:

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja tahun 2019 sebesar angka 73,78,- terhadap target akhir rencana menengah dalam Renstra dengan target angka 80, maka nilai evaluasi AKIP masih memerlukan adanya perbaikan untuk mengatasi kegagalan pencapaian target kinerja. Sehingga diakhir periode jangka menengah target tersebut dapat terpenuhi.

Tabel 3.2. Capaian Rata-rata Indikator Sasaran Strategis
Disdagkop-UKM Tahun 2020

No.	Indikator Sasaran Strategis	Target 2020	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai rata-rata volume usaha koperasi	Rp. 316.964.721	Rp. 318.796.151	100,57
	Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi	Rp. 358.995.000	Rp. 351.151.898,73	97,82
2.	Nilai usaha perdagangan	Rp. 11.700.000.000.000	Rp. 13.696.563.000.000	117,06
3.	Nilai Evaluasi AKIP	80	73,78	92,23
Rata-rata % Capaian Indikator				101,92

Rata-rata Capaian Indikator Sasaran Strategis	Predikat Kinerja
101,92%	Sangat Memuaskan

3.3.1 Analisis Capaian Kinerja Per Indikator Kinerja Program dan Kegiatan

1. Urusan Koperasi

a) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Program I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Jumlah Koperasi Yang Sehat dan Berkualitas	Persentase koperasi sehat	16%	28,98%	181,13%

Penjelasan :

Sasaran program "Meningkatnya Jumlah Koperasi yang sehat dan berkualitas" dilengkapi dengan 1 (satu) indikator kinerja program yaitu persentase koperasi sehat yang diukur dengan menghitung jumlah koperasi yang meningkat status kinerjanya terhadap jumlah KSP/USP. Koperasi sehat meliputi 7 (tujuh) indikator :

- a. Permodalan (capital)
- b. Kualitas aktiva produktif
- c. Manajemen umum
- d. Manajemen kelembagaan
- e. Manajemen permodalan
- f. Manajemen aktiva
- g. Manajemen likuiditas (kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek)
- h. Earning (partisipasi anggota)

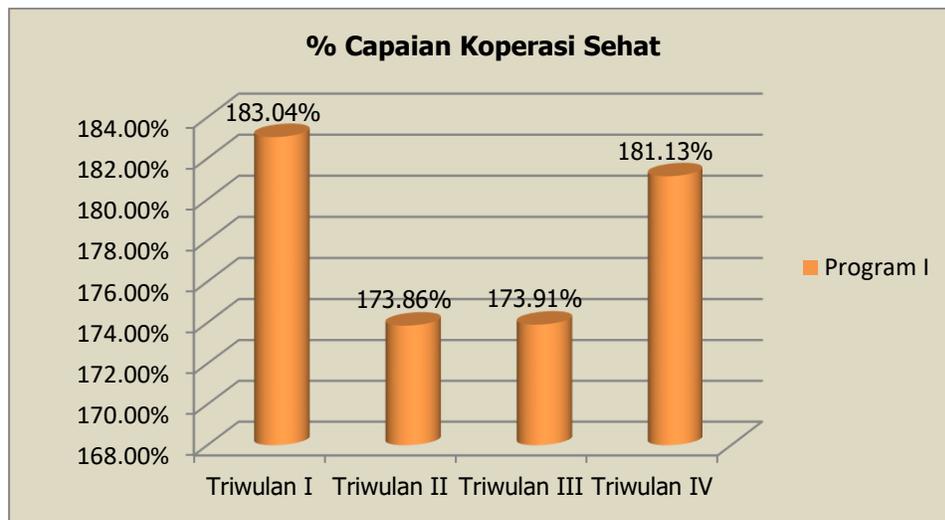
Realisasi indikator sasaran program ini tahun 2020 sebesar 28,98% dari target 16% (persen capaian 181,13%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**.

47

Formula yang digunakan untuk menghitung capaian target kinerja adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase koperasi sehat} &= \frac{\text{Jumlah koperasi sehat}}{\text{Jumlah total KSP, USP}} \times 100\% \\ &= \frac{20 \text{ koperasi}}{69 \text{ koperasi}} \times 100\% \\ &= 28,98\% \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran program I tahun 2020 sebesar 28,98% dari target 16% (persen capaian 181,13%) .



- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019**

48

Tabel. 2
Realisasi Indikator Program I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Meningkatnya Jumlah Koperasi Yang Sehat dan Berkualitas	Persentase koperasi sehat	28,98% (201,95%)	28,98% (181,13%)

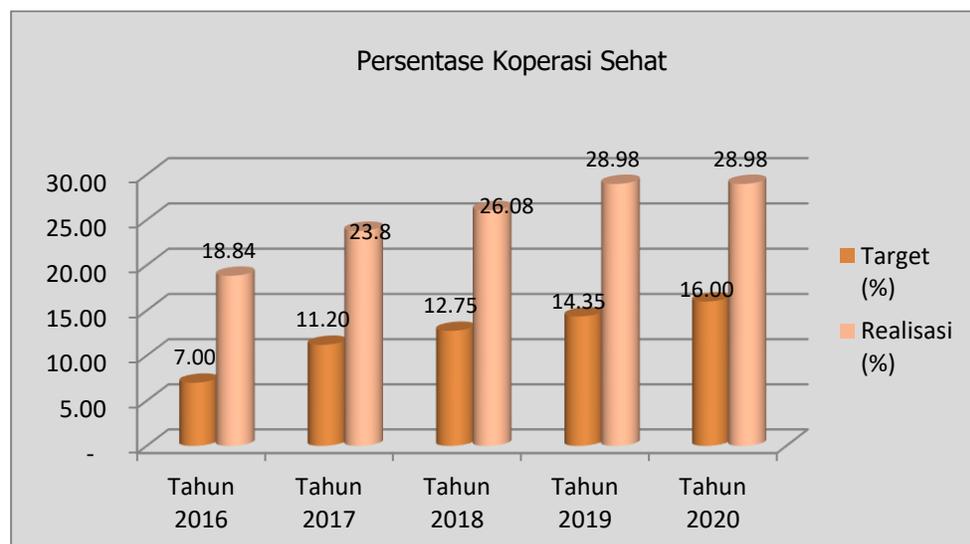
Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi persentase koperasi sehat sebesar *28,98%* (*97,82%*), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar *28,98%* (*201,95%*).

Pada tahun 2020, realisasi kinerja tidak mengalami kenaikan. Faktor penyebab tidak adanya kenaikan antara lain bahwa:

1. Ketidakmampuan koperasi membayar utang jangka pendek.
2. Volume pinjaman anggota yang berkurang.
3. Modal sendiri tidak bertambah.

Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi dapat digambarkan pada grafik dibawah :



Kegiatan yang mendukung pencapaian program peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi sebagai berikut :

49

1) Kegiatan Pembinaan, Pengawasan, dan Penghargaan Koperasi Berprestasi

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan target)

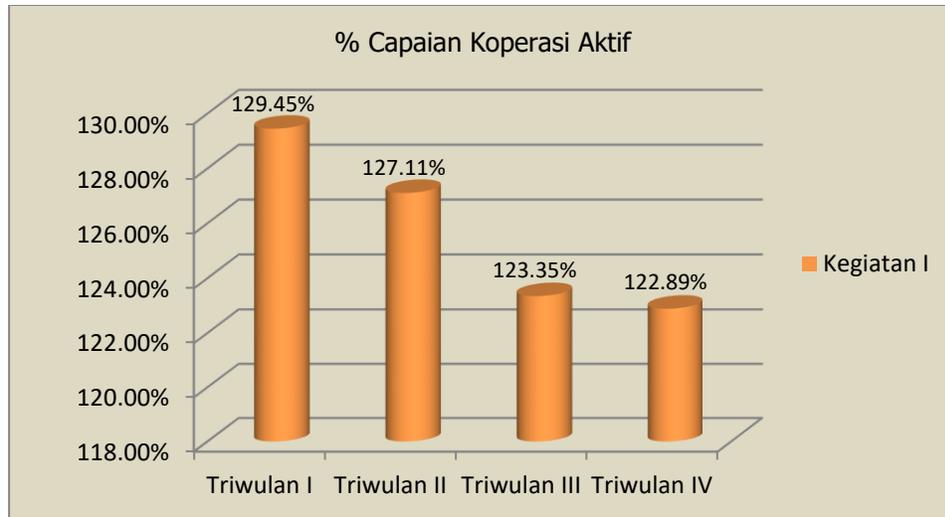
No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terlaksananya pembinaan terhadap koperasi	Persentase koperasi aktif	61,64%	75,75%	122,89%

Penjelasan :

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan baik dalam hal pengelolaan keuangan maupun penyelenggaraan koperasi yang diharapkan pelaksanaannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Koperasi aktif wajib melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT) sebagai bentuk pertanggungjawaban. Tahun 2020 terealisasi sebanyak 125 jumlah koperasi aktif dari 165 jumlah total koperasi. Dengan demikian realisasi persentase koperasi aktif sebesar 75,15%. Persentase koperasi aktif yang menjadi indikator dari kegiatan pembinaan, pengawasan, dan penghargaan koperasi berprestasi dapat dihitung dengan menghitung :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase koperasi aktif} &= \frac{\text{Jumlah koperasi aktif}}{\text{Jumlah total koperasi}} \times 100\% \\
 &= \frac{125 \text{ koperasi}}{165 \text{ koperasi}} \times 100\% \\
 &= 75,75\%
 \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran kegiatan 1 tahun 2020 sebesar 75,75% dari target 61,64% (persen capaian 122,89%) . Klasifikasi **Sangat Memuaskan**



Meskipun realisasi persentase koperasi aktif telah memenuhi target yang ditetapkan, namun capaian koperasi aktif terdapat penurunan dari triwulan 1 – triwulan 4. Penurunan dipengaruhi oleh faktor antara lain :

1. Pembatasan sosial akibat pandemi covid-19, sehingga pembinaan dan pengawasan koperasi dilakukan secara daring/online.
2. Kurang aktifnya keterlibatan koperasi dalam pertemuan/pembinaan secara daring (online).



Kegiatan Pengawasan dan Pembinaan Koperasi

- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

51

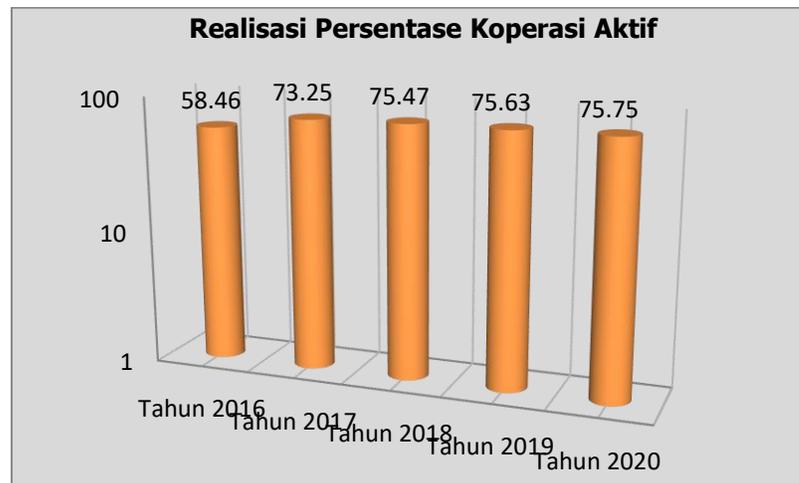
Tabel. 2
Realisasi Indikator Program I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Terlaksananya pembinaan terhadap koperasi	Persentase koperasi aktif	75,63% (124,02%)	75,75% (122,89%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi persentase koperasi aktif sebesar 75,75% (122,89%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 75,63% (124,02%).

Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran kegiatan pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi dapat digambarkan pada grafik dibawah :



2) Kegiatan Bimbingan Teknis Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
 Realisasi Indikator Kegiatan II Tahun 2020
 (dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terlaksananya bimbingan teknis penilaian kesehatan koperasi	Jumlah koperasi KSP/USP yang mengikuti penilaian kesehatan koperasi	-	-	-

Penjelasan :

Kegiatan ini bertujuan membekali pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta tentang penilaian kesehatan koperasi. KSP/USP yang terlibat dalam bimtek merupakan komponen penting perhitungan persentase koperasi sehat. Tahun 2020, kegiatan bimbingan teknis penilaian kesehatan KSP/USP koperasi yang melibatkan 15 koperasi batal dilaksanakan akibat adanya pandemi covid-19 dengan himbauan untuk tidak melaksanakan kegiatan yang sifatnya mengumpulkan atau melibatkan banyak orang karena sangat rentan dalam penyebaran virus Covid-19. Dari segi penganggaran mengalami refofusing dengan merujuk dari Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Covid-19. Kegiatan bimbingan teknis penilaian kesehatan KSP/USP koperasi baru dilaksanakan mulai tahun 2019, Realisasi koperasi yang mengikuti bimbingan teknis kesehatan KSP/USP koperasi tergambar pada grafik dibawah :



3) Kegiatan Pelatihan Audit bagi Pengawas Koperasi

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan III Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terlaksananya pelatihan audit koperasi	Jumlah koperasi yang mengikuti pelatihan audit	-	-	-

Penjelasan :

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan dan pengawasan koperasi utamanya dalam pemeriksaan pelaksanaan keuangan sehingga pengawas koperasi dapat melaksanakan pengawasan yang akuntabel dan transparan membekali pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta tentang penilaian kesehatan koperasi. Tahun 2020, kegiatan pelatihan audit bagi pengawas koperasi yang melibatkan 15 koperasi batal dilaksanakan akibat adanya pandemi covid-19 dengan himbuan untuk tidak melaksanakan kegiatan yang sifatnya mengumpulkan atau melibatkan banyak orang karena sangat rentan dalam penyebaran virus Covid-19. Dari

segi penganggaran mengalami refofusing dengan merujuk dari Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Covid-19. Realisasi koperasi yang mengikuti pelatihan audit koperasi tergambar pada grafik dibawah :



4) Kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan IV Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terlaksananya pelatihan manajemen pengelolaan koperasi	Jumlah koperasi yang mengikuti manajemen pengelolaan koperasi	-	-	-

Penjelasan :

Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta tentang manajemen dasar koperasi sesuai jati diri dan membekali pengurus koperasi dalam hal penyusunan dan pencatatan laporan

keuangan berbasis akuntansi. Tahun 2020, kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/KUD yang melibatkan 15 koperasi batal dilaksanakan akibat adanya pandemi covid-19 dengan himbauan untuk tidak melaksanakan kegiatan yang sifatnya mengumpulkan atau melibatkan banyak orang karena sangat rentan dalam penyebaran virus Covid-19. Dari segi penganggaran mengalami refofusing dengan merujuk dari Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Covid-19. Realisasi koperasi yang mengikuti pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/KUD tergambar pada grafik dibawah :



Tabel 3.3.1 Capaian Rata-rata Indikator Sasaran Program/Kegiatan Bidang Koperasi Tahun 2020

No.	Indikator Sasaran Program/ Kegiatan	Target 2020	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Jumlah Koperasi Yang Sehat dan Berkualitas	16%	28,98%	181,13
a.	Terlaksananya pembinaan terhadap koperasi	61,64%	75,75%	122,89
b.	Terlaksananya bimbingan teknis penilaian kesehatan koperasi	-	-	-

c.	Terlaksananya pelatihan audit koperasi	-	-	-	56
d.	Terlaksananya pelatihan manajemen pengelolaan koperasi	-	-	-	
Rata-rata % Capaian Indikator				152,01	

Rata-rata Capaian Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Predikat Kinerja
152,01%	Sangat Memuaskan

Secara pencapaian indikator sasaran program dan kegiatan menunjukkan kinerja sangat memuaskan, namun ada beberapa kegiatan yang batal dilaksanakan ditahun 2020, sehingga bidang koperasi berupaya untuk meningkatkan kinerja program dan kegiatan di tahun 2021. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kegagalan tersebut diantaranya adalah :

1. Peningkatan jumlah koperasi sehat;
2. Peningkatan jumlah koperasi aktif;
3. Mengusulkan kegiatan pelatihan/bimtek koperasi yang batal dilaksanakan di tahun 2020 untuk di anggarkan ditahun 2021.

2. Urusan Usaha Kecil dan Menengah

a) Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program I Tahun 2020
(dibandingkan target)

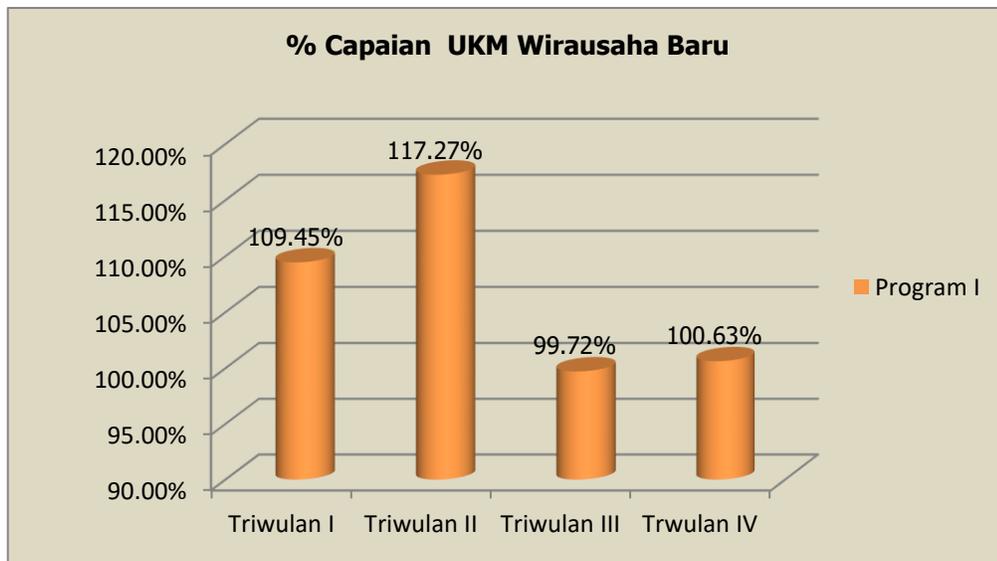
No.	Sasaran Program I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Jumlah UKM wirausaha baru	Persentase UKM wirausaha baru	11%	11,06%	100,54%

Penjelasan :

57

Sasaran program "Meningkatnya Jumlah UKM Wirausaha Baru" Realisasi indikator sasaran program ini tahun 2020 sebesar 11,06% dari target 11% (persen capaian 100,54%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**.

$$\begin{aligned} \text{Persentase UKM wirausaha baru} &= \frac{\text{Jumlah UKM wirausaha baru}}{\text{Jumlah UKM yang terdata}} \times 100\% \\ &= \frac{108 \text{ UKM}}{976 \text{ UKM}} \times 100\% \\ &= 11,07\% \end{aligned}$$



- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 2
Realisasi Indikator Program I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Program I	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Meningkatnya Jumlah UKM wirausaha baru	Persentase UKM wirausaha baru	9,58% (100,84%)	11,06% (100,63%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi persentase UKM wirausaha baru sebesar 11,06% (100,63%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 9,58% (100,84%).

58

Tabel. 1
Jumlah Wirausaha baru

	UKM yang Terdata	Wirausaha Baru
Tahun 2016	-	-
Tahun 2017	2285 UKM	132 UKM
Tahun 2018	3160 UKM	133 UKM
Tahun 2019	5501 UKM	527 UKM
Tahun 2020	3220 UKM	356 UKM

Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif dapat digambarkan pada grafik dibawah :



Kegiatan yang mendukung pencapaian program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Kecil yang Kondusif sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pengembangan dan Pemutakhiran Data Usaha Kecil dan Menengah**

- **Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja**

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya data UKM yang valid	Jumlah UKM yang telah terdata	3000 UKM	3220 UKM	107,3%

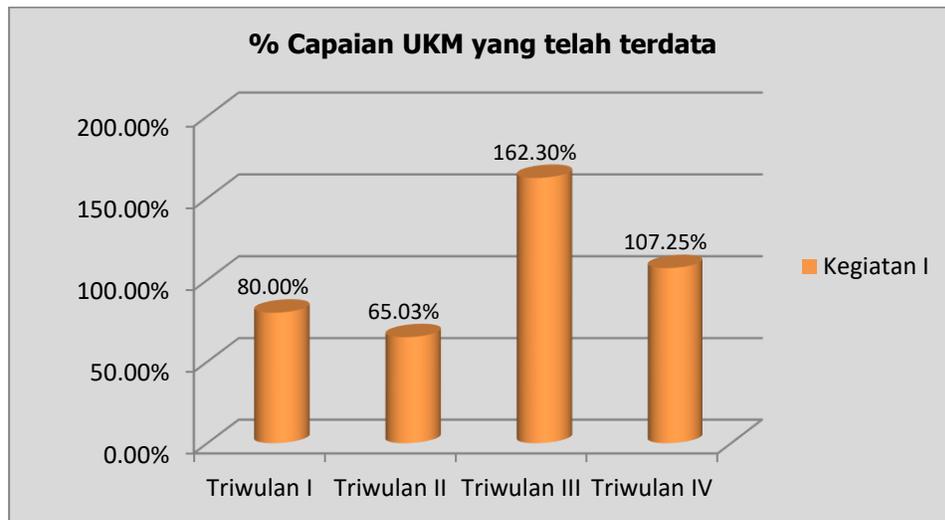
Penjelasan :

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data UKM yang valid melalui pendataan UKM yang tersebar di 11 kecamatan dengan ketentuan bahwa UKM tersebut telah beroperasi paling lama 2 tahun. Dalam rangka pendataan dan pemutakhiran data UKM, Dinas Dagkop-UKM melalui bidang Usaha Kecil dan Menengah bekerjasama dengan tenaga penyuluh KB non PNS sebagai tenaga pendata UKM. Untuk tahun 2020 terealisasi sebanyak 3220 UKM yang terdata dari target 3000 UKM, (*Persen capaian 107,3%*). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Jumlah UKM yang telah terdata yang menjadi indikator dari kegiatan pengembangan dan pemutakhiran data usaha kecil dan menengah dapat dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah UKM yang telah terdata} &= \text{Jumlah UKM yang telah terdata} \\ &= \mathbf{3.220 \text{ UKM}} \end{aligned}$$



Kegiatan Pemantauan terhadap hasil pendataan UKM



- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

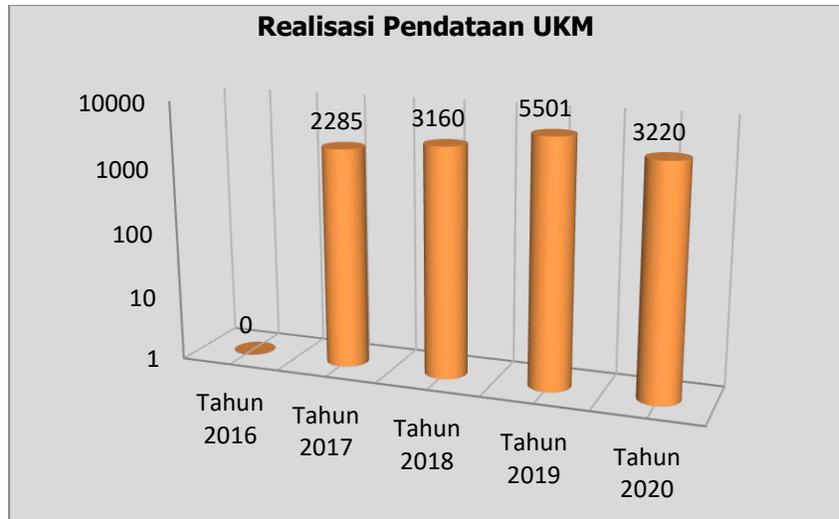
Tabel. 2
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Tersedianya data UKM yang valid	Jumlah UKM yang telah terdata	5501 UKM (137,52%)	3220 UKM (107,3%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi persentase koperasi aktif sebesar 3220 UKM (107,3%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 5501 UKM (137,52%).

Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran kegiatan pengembangan dan pemutakhiran data usaha kecil dan menengah dapat digambarkan pada grafik dibawah :



2) Kegiatan Pendampingan HAKI bagi Usaha Kecil dan Menengah

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan II Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terfasilitasinya standar produk UKM	Jumlah KUKM yang terfasilitasi label halal, desain produk dan merek dagang	35 UKM	35 UKM	100%

Penjelasan :

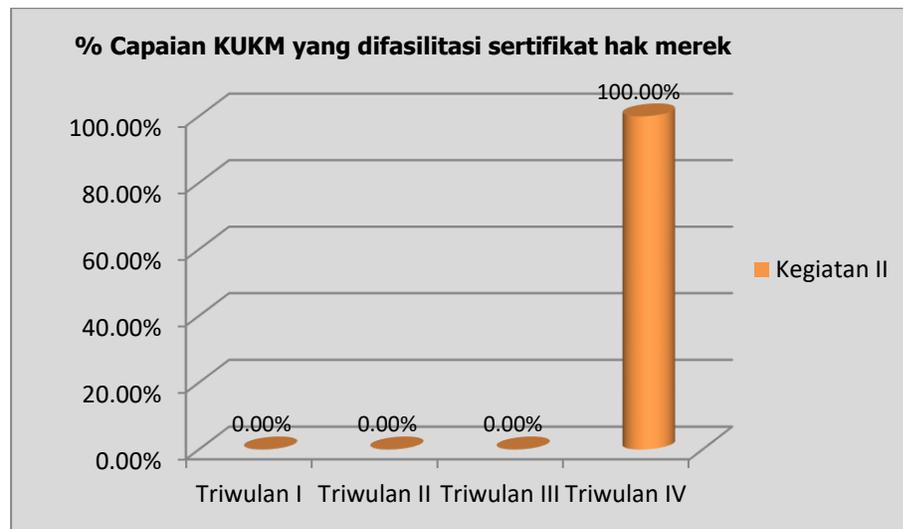
Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi UKM yang telah memenuhi standar untuk memperoleh sertifikasi hak merek dan halal produk. Untuk sertifikasi halal melalui pendaftaran produk di LPPOM MUI, sedangkan untuk merek dilaksanakan di kantor Kemenkum- HAM. Tahun 2020 terealisasi sebanyak 35 UKM akan difasilitasi dalam sertifikasi hak merek dari target 35 UKM. (*Persen capaian 100%*). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Untuk

sertifikasi halal produk dibatalkan karena adanya pandemi covid-19 sehingga anggaran pada sertifikasi halal mengalami refofunding.

Jumlah KUKM yang terfasilitasi label halal = Jumlah UKM yang terfasilitasi label halal, desain produk dan merek dagang = 35 UKM



Produk UKM yang difasilitasi Merek Dagang



- **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019**

63

Tabel. 2
Realisasi Indikator Kegiatan II Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Terfasilitasinya standar produk UKM	Jumlah KUKM yang terfasilitasi label halal, desain produk dan merek dagang	25 UKM (100%)	35 UKM (100%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi jumlah KUKM yang terfasilitasi label halal, desain produk dan merek dagang sebesar 35 UKM (100%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 25 UKM (100%).

Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran kegiatan pendampingan HAKI bagi usaha kecil dan menengah dapat digambarkan pada grafik dibawah :



3) Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah

64

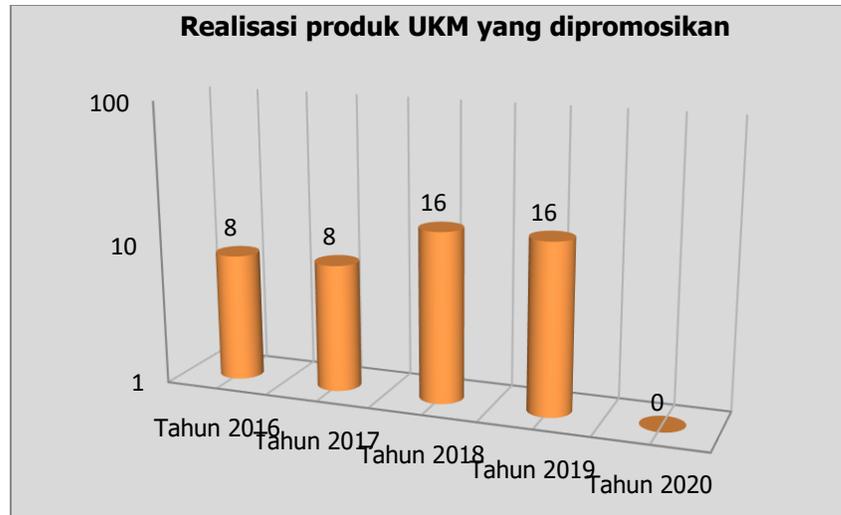
- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan III Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terselenggaranya kegiatan pameran di lingkup, regional dan nasional	Jumlah produk UKM yang dipromosikan	-	-	-

Penjelasan :

Kegiatan ini merupakan upaya pemerintah daerah melalui dinas Dagkop-UKM untuk memperkenalkan produk UKM yang ada di kabupaten Luwu Timur ke masyarakat luar melalui event pameran produk baik tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional. Tahun 2020 ditargetkan sebanyak 8 produk yang dipromosikan namun karena adanya pandemi covid-19 semua kegiatan/event yang melibatkan banyak orang dibatalkan dan merujuk dari Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 19 (covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional stabilitas sistem keuangan sehingga keseluruhan anggaran kegiatan tersebut mengalami refofusing ke anggaran penanganan pandemi covid-19. Realisasi koperasi yang mengikuti pelatihan audit koperasi tergambar pada grafik dibawah :



b) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program II Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Program II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terciptanya UKM wirausaha mandiri	Persentase jumlah UKM mandiri	16%	15,19%	94,93%

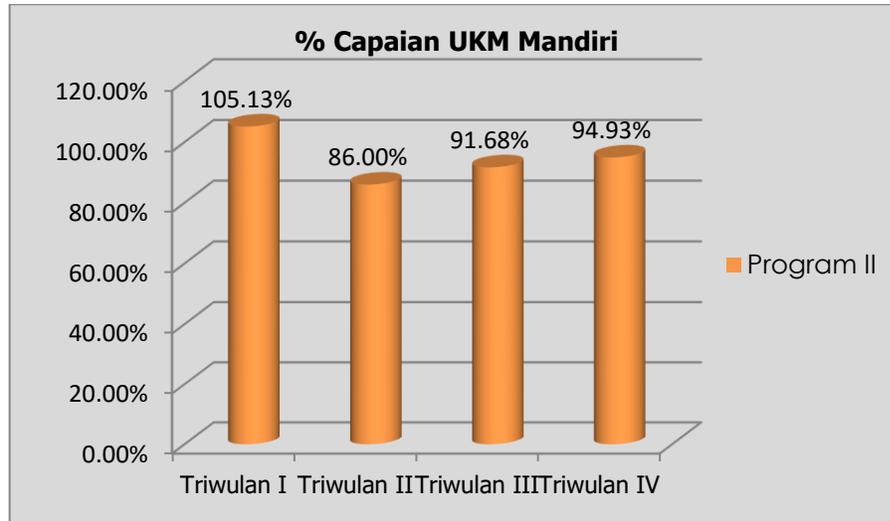
Penjelasan :

Sasaran program "Terciptanya UKM wirausaha mandiri" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu persentase jumlah UKM mandiri. yang diukur dengan menghitung :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase jumlah UKM mandiri} &= \frac{\text{Jumlah UKM mandiri}}{\text{Total UKM yang dibina}} \times 100\% \\
 &= \frac{79 \text{ UKM}}{520 \text{ UKM}} \times 100\% \\
 &= 15,19\%
 \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran program ini untuk tahun 2020 sebesar 15,19% dari target 16% (persen capaian 94,93%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**.

66



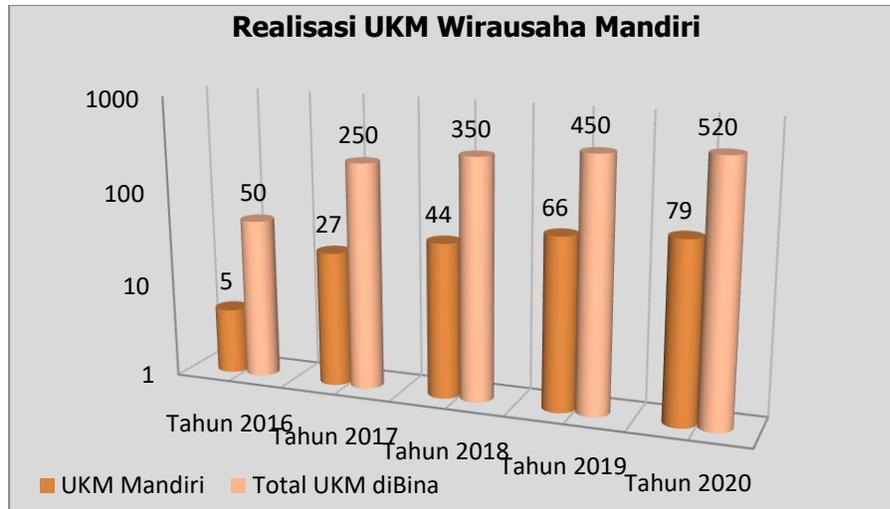
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 2
Realisasi Indikator Program II Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Program II	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Terciptanya UKM wirausaha mandiri	Persentase jumlah UKM mandiri	14,67% (101,5%)	15,19% (94,93%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi persentase jumlah UKM mandiri sebesar 15,19% (94,93%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 14,67% (101,5%). Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah dapat digambarkan pada grafik dibawah :



Kegiatan yang mendukung pencapaian program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah sebagai berikut :

1) Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan	Jumlah UKM yang dilatih	70 UKM	70 UKM	100%

Penjelasan :

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan SDM UKM dalam berwirausaha. Tahun 2020 telah dilaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada 70 UKM. Kegiatan pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang sebelum perubahan RKPD mengalami reconfusing anggaran dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 19 (covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional stabilitas sistem keuangan. Melalui perubahan RKPD kegiatan pelatihan kewirausahaan dianggarkan kembali

untuk dilaksanakan karena merupakan kegiatan prioritas utama Kepala Daerah dengan target sebanyak 550 UKM dilatih. Diakhir periode Renstra 2016-2021 telah dilatih sebanyak 520 UKM dengan persentase capaian 94,55%. Klasifikasi ***Sangat Memuaskan***. Jumlah UKM yang dilatih yang menjadi indikator dari kegiatan penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dapat dihitung dengan menghitung :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah UKM yang dilatih} &= \text{Jumlah UKM yang dilatih} \\ &= 70 \text{ UKM} \end{aligned}$$



Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan

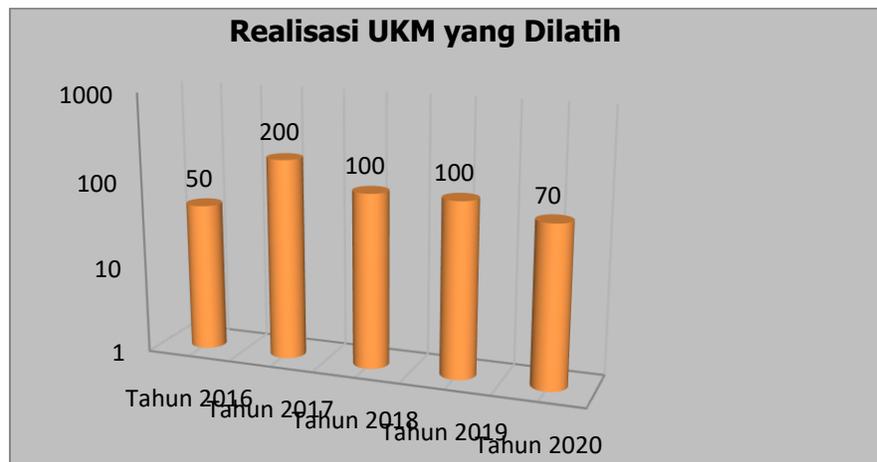
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 2
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan	Jumlah UKM yang dilatih	100 UKM (100%)	70 UKM (100%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi jumlah UKM yang dilatih sebesar 70 UKM (100%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 100 UKM (100%). Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran kegiatan terlaksananya pelatihan kewirausahaan dapat digambarkan pada grafik dibawah :



2) Kegiatan Sosialisasi HAKI kepada Usaha Mikro Kecil Menengah

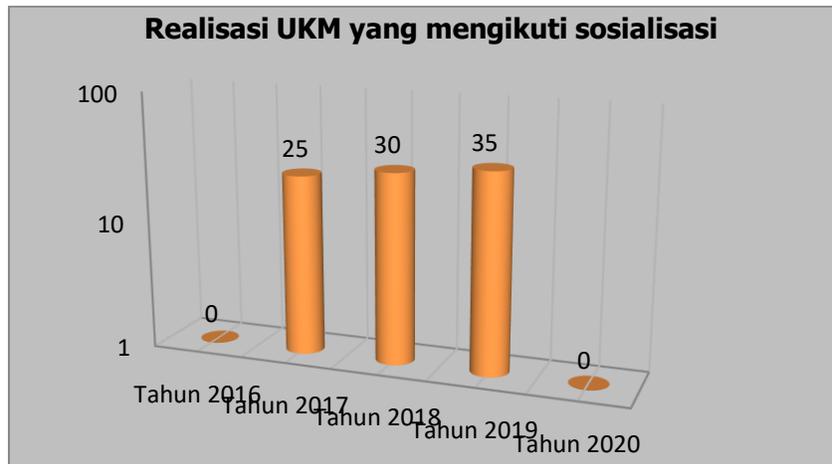
- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan II Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terselenggaranya sosialisai HAKI kepada usaha Mikro kecil menengah	Jumlah UKM yang mengikuti sosialisasi HAKI	-	-	-

Penjelasan :

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran UKM khususnya UKM yang bergerak disektor olahan pangan agar mengurus legalitas usaha dan khususnya standarisasi mutu produk sebagai nilai tambah untuk meningkatkan daya saing produknya. Tahun 2020 ditargetkan sebanyak 35 UKM yang mengikuti sosialisasi HAKI namun karena adanya pandemi covid-19 semua kegiatan pelatihan, bimbingan teknis dan diklat dibatalkan dan merujuk dari Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 19 (covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional stabilitas sistem keuangan.



Tabel 3.3.2 Capaian Rata-rata Indikator Sasaran Program/Kegiatan Bidang Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020

No.	Indikator Sasaran Program/ Kegiatan	Target 2020	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Jumlah UKM wirausaha baru	11%	11,06%	100,54
a.	Tersedianya data UKM yang valid	3000 UKM	3220 UKM	107,3
b.	Terfasilitasinya standar produk UKM	35 UKM	35 UKM	100
c.	Terseleenggaranya kegiatan pameran di lingkup, regional dan nasional	-	-	-
2.	Terciptanya UKM wirausaha mandiri	16%	15,19%	94,93
a.	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan	70 UKM	70 UKM	100
b.	Terseleenggaranya sosialisai HAKI kepada usaha Mikro kecil menengah	-	-	-
Rata-rata % Capaian Indikator				100,55

Rata-rata Capaian Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Predikat Kinerja
100,55%	Sangat Memuaskan

3. Urusan Perdagangan

71

a) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program I Tahun 2020
(dibandingkan target)

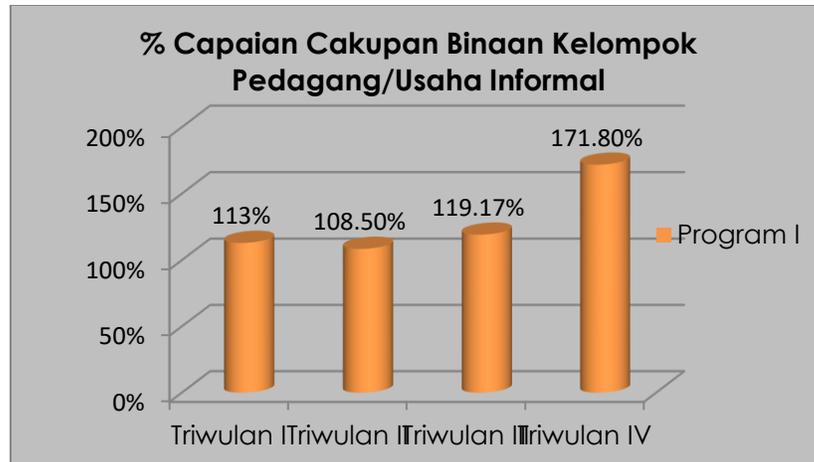
No.	Sasaran Program I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terciptanya perlindungan Konsumen dan tertib niaga	Persentase cakupan binaan kelompok pedagang/ usaha informal	23%	29,02%	126,17%

Penjelasan :

Sasaran program "Terciptanya perlindungan konsumen dan tertib niaga" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu persentase cakupan binaan kelompok pedagang/usaha informal yang diukur dengan menghitung :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase cakupan binaan} &= \frac{\text{Jumlah kelompok pedagang/}}{\text{Jumlah kelompok pedagang/}} \times 100\% \\
 \text{binaan kelompok pedagang/} &= \frac{\text{usaha informal yang dibina}}{\text{Usaha informal}} \times 100\% \\
 \text{usaha informal} &= \frac{1190 \text{ pedagang}}{4100 \text{ pedagang}} \times 100\% \\
 &= 29,02\%
 \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran program ini untuk tahun 2020 sebesar 29,02% dari target 23% (persen capaian 126,17%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**.



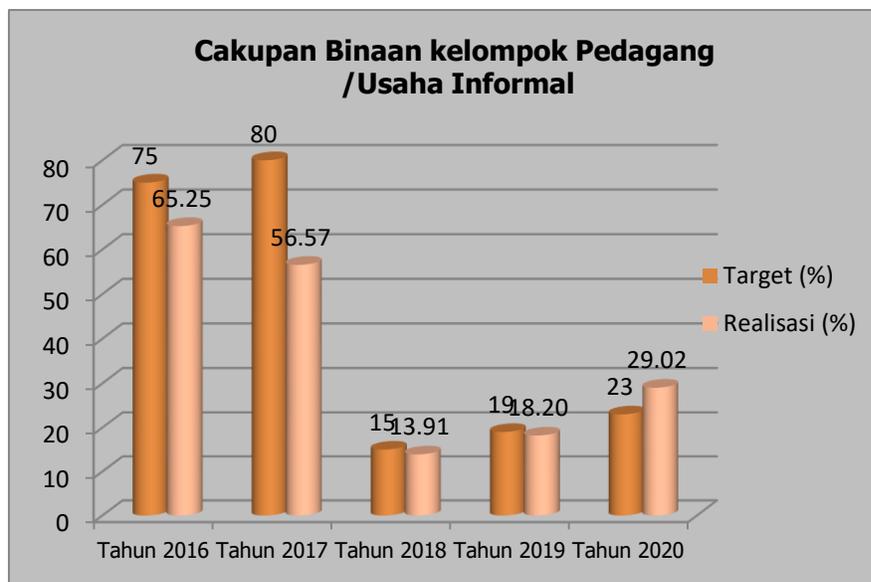
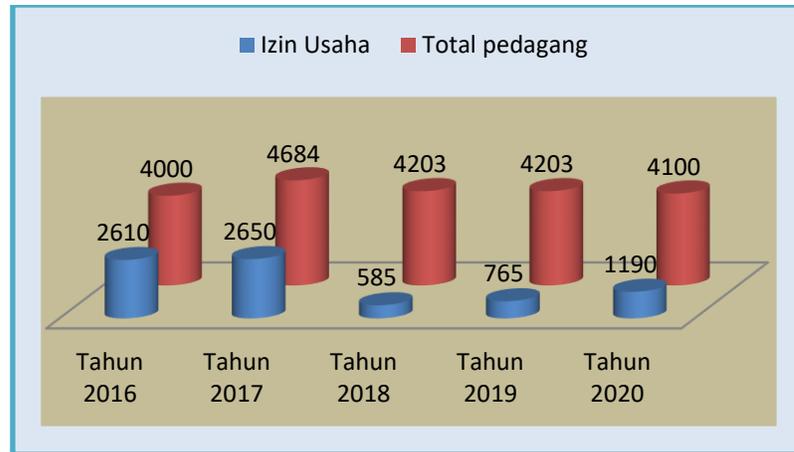
- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 2
Realisasi Indikator Program I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Program I	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Terciptanya perlindungan Konsumen dan tertib niaga	Persentase cakupan binaan kelompok pedagang/ usaha informal	18,20% (95,78%)	23% (126,17%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi persentase cakupan binaan kelompok pedagang/usaha informal sebesar 23 % (126,17%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 18,20% (95,78%). Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dapat digambarkan pada grafik dibawah :



Kegiatan yang mendukung pencapaian program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan sebagai berikut :

1) Kegiatan Optimalisasi Operasi Pasar

- **Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja**

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terpenuhinya kebutuhan sembako gratis bagi masyarakat pada masa pandemi covid-19	Jumlah rumah tangga miskin sasaran dalam operasi pasar	9565 RTM	9565 RTM	100%

Penjelasan :

Optimalisasi operasi pasar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sembako yang murah bagi masyarakat pada masa pandemi covid-19. Tahun 2020, sebanyak 9565 rumah tangga miskin yang mendapatkan bantuan sembako. Bantuan sembako bagi rumah tangga miskin mengalami kenaikan sebesar 63,40% dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini sejalan dengan adanya kebijakan pemerintah pusat melalui pemerintah daerah untuk memberikan bantuan sosial dalam bentuk sembako kepada masyarakat miskin yang terdampak akibat wabah covid-19. Dalam penentuan penerima bantuan Disdagkop-UKM melalui bidang perdagangan bekerjasama dengan Dinas Sosial. Jumlah rumah tangga miskin sasaran dalam operasi pasar yang menjadi indikator dari kegiatan optimalisasi operasi pasar dapat dihitung dengan menghitung :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah rumah tangga miskin} &= \text{Jumlah rumah tangga miskin} \\ \text{sasaran dalam operasi pasar} & \quad \text{sasaran dalam operasi pasar} \\ &= 9565 \text{ RTM} \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebesar 9565 RTM dari target 9565 RTM (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan.**



Bantuan Sembako bagi masyarakat miskin dalam masa pandemi covid-19

- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 2
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Terpenuhinya kebutuhan sembako gratis bagi masyarakat pada masa pandemi covid-19	Jumlah rumah tangga miskin sasaran dalam operasi pasar	3500 RTM (100%)	9565 RTM (100%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi jumlah rumah tangga miskin sasaran dalam operasi pasar sebesar 9565 RTM (100%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 3500 RTM (100%). Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran kegiatan optimalisasi operasi pasar dapat digambarkan pada grafik dibawah :



2) Kegiatan Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan II Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tercapainya perlindungan konsumen terhadap kepastian peredaran barang/jasa di kabupaten luwu timur	Persentase temuan pengawasan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%

Penjelasan :

Kegiatan Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa bertujuan untuk memberikan hak dan kewajiban produsen dan konsumen melalui pengawasan terhadap barang/jasa yang beredar di kabupaten Luwu Timur. Tahun 2020, terealisasi sebesar 100% pengawasan terhadap BBM/Gas Elpiji, pengawasan terhadap obat dan makanan melalui BP-POM di Makassar, pengawasan terhadap ketersediaan pupuk bersubsidi. Pengawasan yang dilakukan melibatkan berbagai stakeholder antara lain tim pengawas dari

Dinas Dagkop-UKM, Dinas Kesehatan, Satpol PP, Kepolisian. Persentase temuan pengawasan yang ditindaklanjuti dapat dihitung dengan menghitung :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase temuan pengawasan yang ditindaklanjuti} &= \frac{\text{Jumlah temuan pengawasan yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah seluruh temuan}} \times 100\% \\
 &= \frac{4 \text{ temuan}}{4 \text{ temuan}} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$



Pengawasan Barang Kadaluwarsa



Pengawasan Pupuk Bersubsidi



- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 2
Realisasi Indikator Kegiatan II Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Tercapainya perlindungan konsumen terhadap kepastian peredaran barang/jasa di kabupaten luwu timur	Persentase temuan pengawasan yang ditindaklanjuti	100% (100%)	100% (100%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi persentase temuan pengawasan yang ditindaklanjuti (100%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 100% (100%). Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran kegiatan peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa dapat digambarkan pada grafik dibawah :



3) Kegiatan Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolgian Daerah

79

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan III Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tertibnya alat UTTP di kabupaten Luwu Timur	Persentase Alat UTTP yang akurat	90%	70,13%	77,92%

Penjelasan :

Upaya untuk meningkatkan perlindungan terhadap hak/kepentingan konsumen dalam hal ini ialah tentang kepatuhan pelaku usaha tertib ukur pada alat ukur takar timbang dan perlengkapan yang digunakan oleh pelaku usaha di Kabupaten Luwu Timur. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memberi perlindungan konsumen dari penggunaan alat ukur, takar, timbang dan perlengkapan lainnya (UTTP) serta menjaga kebenaran alat ukur, takar, timbang dan perlengkapan lainnya. Dengan adanya UPT Kemetrolgian diharapkan peran pelayanan tera dan tera ulang alat UTTP yang selama ini dilakukan oleh Balai Standarisasi Metrologi Legal Provinsi Sulawesi Selatan bisa lebih optimal dapat memberikan pelayanan tera dan tera ulang alat UTTP untuk menciptakan suatu daerah yang tertib ukur sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan kinerja perdagangan dalam negeri. Tahun 2020, terealisasi sebesar 70,13% untuk 378 UTTP yang ditera dari total 539 UTTP. persentase alat UTTP yang akurat yang diukur dengan menghitung:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase alat UTTP yang akurat} &= \frac{\text{Jumlah alat UTTP yang ditera/} \\
 &\quad \text{tera ulang}}{\text{Jumlah seluruh alat UTTP}} \times 100\% \\
 &= \frac{378 \text{ UTTP}}{539 \text{ UTTP}} \times 100\% \\
 &= 70,13\%
 \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran kegiatan tahun 2020 sebesar 70,13% dari target 90% (persen capaian 77,92%). Realisasi output pada kegiatan tersebut tidak mencapai target yang ditetapkan disebabkan alat UTTP yang dijadwalkan untuk dilakukan tera dan tera ulang tidak dapat dilaksanakan karena adanya keterbatasan ruang lingkup UML Kab. Luwu Timur dan tenaga reparatir UML yang belum tersedia.



Kegiatan Tera Ulang Alat Ukur, Takar, Timbang dan perlengkapan lainnya

- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

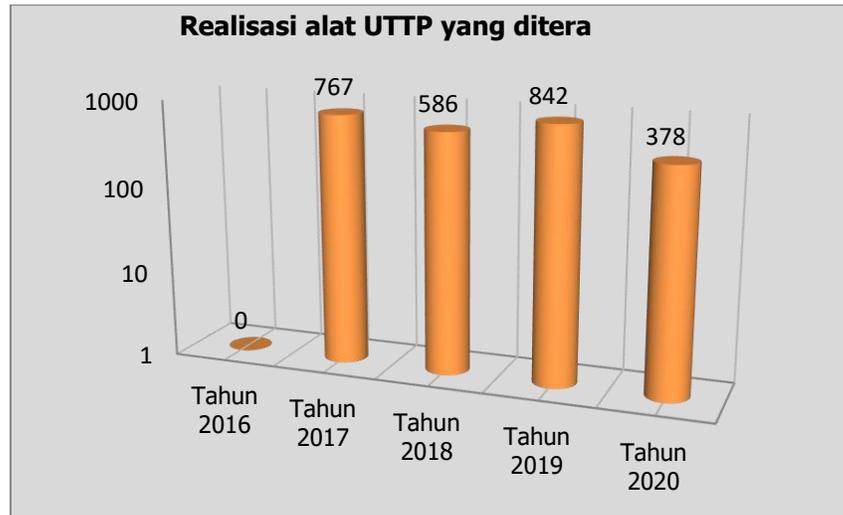
Tabel. 2
Realisasi Indikator Kegiatan III Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Tertibnya alat UTTP di kabupaten Luwu Timur	Persentase Alat UTTP yang akurat	85,65% (95,16%)	77,92% (70,13%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi persentase alat UTTP yang akurat (85,65%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 77,92% (70,13%). Berdasarkan Renstra 2016-2021, tahun 2020 sebanyak 378 yang ditera dari 539 jumlah UTTP, tahun 2019 sebanyak 842 yang ditera dari 983 jumlah UTTP, tahun 2018 sebanyak 586 yang ditera dari 683 jumlah UTTP. Terdapat penurunan

dibandingkan tahun 2017 sebanyak 767 yang ditera dari 821 jumlah UTP. Tahun 2016 tidak dilaksanakan tera ulang karena masih merupakan kewenangan propinsi. Realisasi pencapaian sasaran indikator dari 2016-2021 tergambar pada grafik dibawah :



4) Kegiatan Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan
- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
 Realisasi Indikator Kegiatan IV Tahun 2020
 (dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya informasi harga bahan kebutuhan pokok di kab. Luwu Timur	Jumlah Informasi jurnal harga dari kecamatan	132 jurnal	132 jurnal	100%

Penjelasan :

Kegiatan sistem dan jaringan informasi perdagangan merupakan upaya untuk mengendalikan ketersediaan stok barang dan harga barang kebutuhan pokok dan barang strategis, sehingga ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang strategis serta kenaikan harga dapat dimonitoring serta

dikendalikan pada tahap yang wajar tidak berlebihan, serta mengurangi tingkat kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab dengan melakukan peminbunan stok barang untuk mendapatkan harga jual yang lebih mahal. Langkah yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM untuk peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan dengan melakukan monitoring ketersediaan stok dan harga kebutuhan bahan pokok secara periodik. Monitoring dan pendataan jurnal harga sembako dan barang strategis lainnya melibatkan 11 kecamatan sebagai tenaga pendata. Untuk tahun 2020, tersusun sebanyak 132 jurnal dari target 132 jurnal. Indikator dari kegiatan peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan dapat dihitung dengan menggunakan formula :

$$\text{Jumlah informasi jurnal harga dari kecamatan} = \frac{\text{Jumlah informasi jurnal harga}}{\text{kecamatan}} = 132 \text{ jurnal}$$

Realisasi indikator sasaran kegiatan tahun 2020 sebesar 132 jurnal dari target 132 jurnal (persen capaian 100%) .



Harga kebutuhan pokok yang terbitkan melalui koran palopo pos dan radar pos

UNTUK WILAYAH MALILI
Yuk... Belanja dari Rumah
Hubungi Nomor berikut ini !

APOTEK Apotek Puncak Indah 085259147282	ALFAMART Retail 082346458647	ALFAMIDI RATULANGI Retail 085396215126	EZRA Telur 081343572007
INDOMARET Retail 085358738999	TOKO SYAWAL Toko Campuran & Ayam Potang 085346689707	ALFAMIDI ANDI DJEMMA Retail 082293023024	ANEKA TA'JIL Ma Rasma 085298038454 Rahsy 082247701920
TOKO FAHRUL JAYA Toko Campuran 082299742741	TOKO NURFA (Hj. Endang) Toko Campuran 085240898569	TOKO FIKRI Toko Campuran 081233843243	TOKO SERUNI Toko Campuran 081337777683
TOKO EKA Toko Campuran 082348197196	TOKO AINUN Toko Campuran 085342608088	TOKO BANG HASAN Toko Campuran 085241597234	LP6 12kg / 5kg Tabung Gas/LPG 085225915192
MANTANG Ikan Segar 085256447135	SITTI HAJAR Sayur Mayur 085342373815	SUDIRMAN Daging Sapi 085398310355	TOKO KUSUMA Toko Campuran 085244263218
MARHAENI Aneka Kue Basah 082188257303	SALAD BUAH & BURASA 081340059279	DARLAN Beras Organik Beras Merah 08114232214	Di Rumah Saja

DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN LUWU TIMUR
 Ayo cegah Covid-19 dengan tidak keluar rumah jika tidak penting, menjaga jarak, pakai masker jika harus berada di luar rumah, selalu mencuci tangan dengan sabun, dan hindari aktifitas yang melibatkan banyak orang berkumpul.

Belanja Online Selama Pandemi Covid-19

- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 2
 Realisasi Indikator Kegiatan IV Tahun 2020
 (dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Kegiatan IV	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Tersedianya informasi harga bahan kebutuhan pokok di kab. Luwu Timur	Jumlah Informasi jurnal harga dari kecamatan	132 jurnal (100%)	132 jurnal (100%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi jumlah informasi jurnal harga dari kecamatan sebesar 132 jurnal (100%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 132 jurnal (100%). Realisasi pencapaian sasaran indikator dari 2016-2021 tergambar pada grafik dibawah :



b) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program II Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Program II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terciptanya peningkatan produk yang diekspor dan pelaku usaha yang melakukan ekspor/impor	Jumlah ekspor perdagangan	95.000,- ton	77.904,69,- ton	82,005 %

Penjelasan :

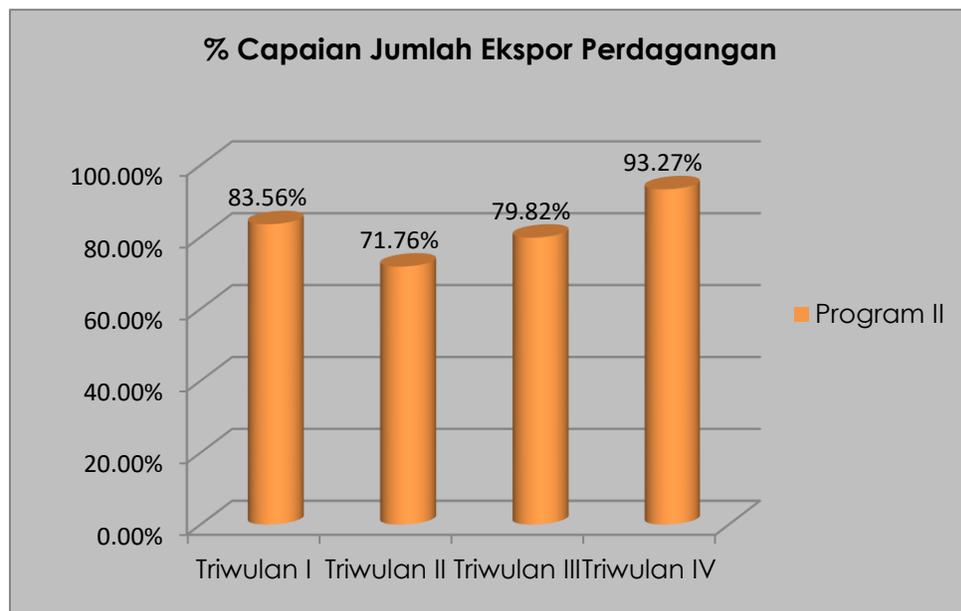
Sasaran program "Terwujudnya Peningkatan Produk Yang Diekspor dan Pelaku Usaha Yang Melakukan Ekspor/Impor" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu jumlah ekspor perdagangan. Target 95.000,00 ton terealisasi 77.904,69 ton dengan capaian indikator sasaran program ini tahun 2020 adalah sebesar 82,005%. Komoditi potensi ekspor di kab. Luwu Timur meliputi 5 komoditi. Sebanyak 2 komoditi telah diekspor antar Negara yaitu nikel dan lada sementara 3 komoditi lainnya yaitu komoditi kakao, cpo dan rumput laut merupakan komoditi yang diperdagangkan antar pulau.

Indikator dari program peningkatan dan pengembangan ekspor dihitung dengan formula :

85

$$\text{Jumlah ekspor perdagangan} = \text{Jumlah ekspor perdagangan} \\ = 77.904,69 \text{ ton}$$

Realisasi indikator sasaran program ini untuk tahun 2020 sebesar 77.904,68 ton dari target 95.000 ton (persen capaian 82,005%).



- Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 2
Realisasi Indikator Program II Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Program II	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Terciptanya peningkatan produk yang diekspor dan pelaku usaha yang melakukan ekspor/impor	Jumlah ekspor perdagangan	107.512,47 ton (113,53%)	77.904,69 ton (82,005%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi jumlah ekspor perdagangan sebesar 77.904,69 ton (82,005%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 107.512,47 ton (113,75%). Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran program peningkatan dan pengembangan ekspor dapat digambarkan pada grafik dibawah :



Kegiatan yang mendukung pencapaian program peningkatan dan pengembangan ekspor sebagai berikut :

1) Kegiatan Pengembangan Data Base Informasi Potensi Unggulan

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya ketersediaan informasi produk unggulan daerah yang potensial	Jumlah buku produk potensi unggulan daerah	10 buku	10 buku	100%

Penjelasan :

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan informasi produk unggulan daerah yang potensial. Sistem informasi produk unggulan daerah berguna untuk penyebaran informasi terhadap produk-produk baik yang bersifat produk hasil alam maupun produk industri yang dihasilkan oleh Kabupaten Luwu Timur. Dengan adanya sistem ini dapat menunjang pengambilan keputusan, menjaga komunikasi antar bidang dan organisasi yang terlibat dengan kebutuhan akan informasi dari produk unggulan dan menjadi sentral informasi yang valid dan akurat bagi masyarakat dan instansi yang membutuhkan. Tahun 2020, sebanyak 10 buku produk potensi unggulan daerah yang diterbitkan. Indikator dari kegiatan pengembangan database informasi potensi unggulan dapat dihitung dengan formulasi:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah buku produk potensi} &= \text{Jumlah buku produk potensi} \\ \text{unggulan daerah} & \quad \text{unggulan daerah} \\ &= 10 \text{ buku} \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran kegiatan pengembangan database informasi potensi unggulan untuk tahun 2020 sebanyak 10 buku dari target 10 buku (persen capaian 100%).



Buku Database Produk Unggulan

. - **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019**

88

Tabel. 2
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Meningkatnya ketersediaan informasi produk unggulan daerah yang potensial	Jumlah buku produk potensi unggulan daerah	20 buku (100%)	10 buku (100%)

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi jumlah buku produk potensi unggulan daerah sebanyak 10 buku (100%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebanyak 20 buku (100%). Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran kegiatan pengembangan database informasi potensi unggulan dapat digambarkan pada grafik dibawah :



2) Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Penyederhanaan Prosedur dan Dokumen Ekspor dan Impor

89

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan II Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Bertambahnya pengetahuan pelaku usaha tentang prosedur dan dokumen kegiatan ekspor/impor	Jumlah pelaku usaha yang mengetahui prosedur dan dokumen kegiatan ekspor/impor	-	-	-

Penjelasan :

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan pelaku usaha tentang prosedur dan dokumen kegiatan ekspor/impor serta kebijakan pemerintah terkait ekspor dan impor. Pelaksanaan sosialisasi dengan melibatkan pengusaha, distributor, konsumen, pihak pemerintah dan kelompok masyarakat di 11 kecamatan se-Kabupaten Luwu Timur. Narasumber kegiatan tersebut didatangkan dari Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia Kementerian Perdagangan RI atau dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan yang menangani kegiatan perdagangan luar negeri (ekspor/impor) atau BP3ED. Berdasarkan rencana kerja awal dan kerangka acuan kerja kegiatan sosialisasi kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor dan impor dengan target Tahun 2020 sebanyak 25 badan usaha yang akan mengikuti sosialisasi tersebut, namun karena adanya reoffusing anggaran dan merujuk dari Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Covid-19 sehingga kegiatan tersebut batal untuk dilaksanakan. indikator dari kegiatan sosialisasi

kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor/impor dapat dihitung dengan formulasi :

90

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pelaku usaha yang mengetahui} &= \text{Jumlah pelaku usaha} \\ \text{prosedur dan dokumen kegiatan} & \text{ yang mengetahui} \\ \text{ekspor/impor} & \text{ prosedur dan dokumen} \\ & \text{kegiatan ekspor/impor} \\ & \text{ekspor/impor} \\ & = - \end{aligned}$$

Realisasi badan usaha yang mengikuti sosialisasi penyederhanaan ekspor dan impor tergambar pada grafik dibawah :



3) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program III Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Program III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana distribusi perdagangan dan efisiensi perdagangan barang/jasa	Persentase pasar rakyat yang dimanfaatkan	100%	-	-

Penjelasan :

Sasaran program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri yaitu meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana distribusi perdagangan dengan indikator persentase pasar rakyat yang dimanfaatkan. Tahun 2020, realisasi pemanfaatan terhadap pasar yang dibangun sebesar 0%. Disebabkan tidak terlaksananya pembangunan pasar di tahun 2020 akibat refofusing anggaran. Pembangunan pasar yang telah terbangun sejak tahun 2016-2020 sebanyak 23 pasar, melalui APBD dan APBN (tugas pembantuan). indikator kinerja program yaitu persentase pasar rakyat yang dimanfaatkan yang diukur dengan menghitung :

Persentase pasar rakyat yang = Jumlah pasar yang dimanfaatkan yang dimanfaatkan

$$= \frac{\text{Jumlah pasar yang dibangun/direvitalisasi}}{\text{0 pasar}} \times 100\% = 0\%$$

Realisasi indikator sasaran program ini untuk tahun 2020 sebesar 0% dari target 100% (persen capaian 0%) . Realisasi pemanfaatan terhadap pasar yang dibangun sebesar 0%. Disebabkan tidak terlaksananya pembangunan pasar di tahun 2020 akibat refofusing anggaran. Realisasi outcome program dapat diukur setelah pasar yang dibangun telah termanfaatkan.

. - Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Tabel. 2
Realisasi Indikator Program III Tahun 2020
(dibandingkan realisasi Tahun 2019)

No.	Sasaran Program III	Indikator Kinerja	Realisasi dan Capaian Tahun 2019	Realisasi dan Capaian Tahun 2020
1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana distribusi	Persentase pasar rakyat yang dimanfaatkan	100% (100%)	-

perdagangan dan efisiensi perdagangan barang/jasa				92
---	--	--	--	----

Penjelasan :

Tahun 2020, realisasi persentase pasar rakyat yang dimanfaatkan sebesar 0% (0%), sedangkan realisasi tahun 2019 sebesar 100% (100%).

Tabel. 3
Jumlah Pasar yang terbangun melalui APBD dan APBN

	Pasar terbangun	Pasar yang dimanfaatkan
Tahun 2016	6 pasar (APBD)	6 pasar
Tahun 2017	5 pasar (3 pasar melalui ABPB, 2 pasar melalui APBN)	5 pasar
Tahun 2018	7 pasar (5 pasar melalui APBD, 2 pasar melalui APBN)	7 pasar
Tahun 2019	5 pasar (2 pasar melalui APBD, 3 pasar melalui ABPN)	5 pasar
Tahun 2020	-	-

Berdasarkan Renstra 2016-2021, pencapaian sasaran program peningkatan efiseinsi perdagangan dalam negeri dapat digambarkan pada grafik dibawah :



Kegiatan yang mendukung pencapaian program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri sebagai berikut :

93

1) Kegiatan Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Lancarnya transaksi barang/produk dan distribusi barang/jasa di Kabupaten Luwu Timur	Jumlah pasar rakyat yang dibangun	-	-	-

Penjelasan :

Kegiatan Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk merupakan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui perbaikan sarana dan prasarana distribusi barang/produk. Salah satunya ialah sarana dan prasarana pasar tradisional dengan kondisi baik, bersih dan sehat. Tahun 2020, dokumen perencanaan awal ditargetkan sebanyak 3 pasar batal dilaksanakan akibat refofusing anggaran untuk penanganan pandemi covid-19. Pelaksanaan kegiatan hanya berupa pembangunan sarana penunjang pasar. Kegiatan pengembangan pasar dan distribusi barang/produk merupakan kegiatan prioritas kepala daerah periode renstra 2016-2021. Indikator kinerja jumlah pasar yang dibangun, diukur dengan formula :

Jumlah pasar yang dibangun = Jumlah pasar yang dibangun

= -

= -

Gambaran realisasi jumlah pasar yang terbangun tergambar pada grafik di bawah :



Tabel 3.3.3 Capaian Rata-rata Indikator Sasaran Program/Kegiatan
Bidang Perdagangan
Tahun 2020

No.	Indikator Sasaran Program/ Kegiatan	Target 2020	Realisasi	% Capaian
1.	Terciptanya perlindungan Konsumen dan tertib niaga	23%	29,02%	126,17%
a.	Terpenuhinya kebutuhan sembako gratis bagi masyarakat pada masa pandemi covid-19	9565 RTM	9565 RTM	100
b.	Tercapainya perlindungan konsumen terhadap kepastian peredaran barang/jasa di kabupaten luwu timur	100%	100%	100
c.	Tertibnya alat UTTP di kabupatenLuwu Timur	90%	70,13%	77,92
d.	Tersedianya informasi harga bahan kebutuhan pokok di kab. Luwu Timur	132 jurnal	132 jurnal	100
2.	Terciptanya peningkatan produk yang diekspor dan pelaku usaha yang melakukan ekspor/impor	95.000,- ton	77.904,69,- ton	82,005
a.	Meningkatnya ketersediaan informasi produk unggulan daerah yang potensial	10 buku	10 buku	100

b.	Bertambahnya pengetahuan pelaku usaha tentang prosedur dan dokumen kegiatan ekspor/impor	-	-	-	95
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana distribusi perdagangan dan efisiensi perdagangan barang/jasa	100%	-	-	
a.	Lancarnya transaksi barang/produk dan distribusi barang/jasa di Kabupaten Luwu Timur	-	-	-	
Rata-rata % Capaian Indikator				87,34	

Rata-rata Capaian Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Predikat Kinerja
87,34%	Memuaskan

4. Urusan Penunjang

a) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Program I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya jasa dan prasarana penunjang untuk pelayanan administrasi perkantoran	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	99%	95,15%	96,11%

Penjelasan :

Sasaran program "Tersedianya jasa dan sarana penunjang untuk pelayanan administrasi perkantoran" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu

persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi yang diukur dengan menghitung :

96

$$\begin{aligned} \text{Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi} &= \frac{\text{Jumlah keseluruhan capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh kegiatan dalam program}} \\ &= 1427,3\% \\ &= 95,15\% \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran program ini untuk tahun 2020 sebesar 95,15% dari target 99% (persen capaian 96,11%) . Klasifikasi **Sangat Memuaskan** Kegiatan yang mendukung pencapaian program pelayanan administrasi perkantoran sebagai berikut :

1) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya jasa komunikasi, sda dan listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sda dan listrik yang terbayarkan	5 rekening	5 rekening	100%

Penjelasan:

Sasaran kegiatan adalah tersedianya jasa komunikasi, sda dan listrik yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sda dan listrik yang terbayarkan. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini tahun 2020 sebanyak 5 rekening dari target 5 rekening (persen capaian 100%). Rekening yang menjadi target indikator adalah rekening listrik untuk gedung kantor Disdagkop-UKM, kantor gudang SRG, kantor pusat niaga,

gedung UML dan rekening air. Indikator dari kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dapat dihitung dengan formulasi :

97

$$\begin{aligned} \text{Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi} &= \text{Jumlah rekening bulanan,} \\ \text{jasa komunikasi, sda dan listrik} &\quad \text{sda, dan listrik yang} \\ \text{terbayarkan} &\quad \text{terbayarkan} \\ &= 5 \text{ rekening} \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik untuk tahun 2020 sebesar 5 rekening dari target 5 rekening (persen capaian 100%) . Klasifikasi **Sangat Memuaskan**.

2) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 2
Realisasi Indikator Kegiatan 2 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya jasa surat menyurat	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda	1900 surat	1163 surat	61,21%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya jasa surat menyurat yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebanyak 1163 surat dari target 1900 surat (persen capaian 61,21%). Indikator dari kegiatan penyediaan jasa surat menyurat dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah surat masuk dan surat keluar} &= \text{Jumlah surat masuk dan surat} \\ \text{keluar yang diagenda} &\quad \text{keluar yang diagenda} \\ &= 113 \text{ surat} \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran kegiatan penyediaan jasa surat menyurat untuk tahun 2020 sebesar 1163 surat dari target 1900 surat (persen capaian 61,21%) . Klasifikasi **Baik**

3) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

98

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 3
Realisasi Indikator Kegiatan 3 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya jasa surat menyurat	Jumlah alat kebersihan kantor yang diadakan	25 jenis	26 surat	108,33%
		Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan	2 orang	2 orang	100%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya alat dan jasa kebersihan kantor yang dilengkapi dengan dua indikator kinerja yaitu jumlah alat kebersihan kantor yang diadakan dan jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk triwulan tahun 2020 sebanyak 26 jenis dari target 25 jenis alat kebersihan kantor yang diadakan (persen capaian 104%) dan 2 orang tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan dari target 2 orang (persen capaian 100%). Indikator dari kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor dapat dihitung dengan menghitung :

Jumlah alat kebersihan kantor = Jumlah alat kebersihan kantor yang diadakan
= 26 jenis

Jumlah tenaga kebersihan kantor = Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan
= 2 orang

Realisasi indikator sasaran kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor untuk tahun 2020 sebesar 26 Jenis (persen capaian 104%) dan 2 orang (persen capaian 100%) . Klasifikasi **Sangat Memuaskan**

4) Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

99

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 4
Realisasi Indikator Kegiatan 4 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	47 unit	36 unit	76,59%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah peralatan kerja yang dipelihara. Realisasi indikator sasaran kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja tahun 2020 sebanyak 36 unit dari target 47 unit (persen capaian 76,59%). Indikator dari kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah peralatan kerja yang} &= \text{Jumlah peralatan kerja} \\ \text{yang dipelihara} &\quad \text{yang di pelihara} \\ &= 36 \text{ unit} \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran kegiatan penyediaan jasa peralatan kerja untuk tahun 2020 sebesar 36 Jenis (persen capaian 76,59%). Klasifikasi **Sangat Baik.**

5) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor**- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja**

Tabel. 5
Realisasi Indikator Kegiatan 5 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	40 jenis	40 jenis	100%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya alat tulis kantor yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah alat tulis kantor yang disediakan. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebanyak 40 jenis dari target 40 jenis (persen capaian 100%). Indikator dari kegiatan penyediaan alat tulis kantor dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah alat tulis kantor yang} &= \text{Jumlah alat tulis kantor yang} \\ \text{disediakan} &\text{ disediakan} \\ &= 40 \text{ jenis} \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran kegiatan penyediaan alat tulis kantor untuk tahun 2020 sebesar 40 Jenis (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**.

6) Kegiatan Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan**- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja**

Tabel. 6
Realisasi Indikator Kegiatan 6 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan VI	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya bahan cetakan dan penggandaan	Jumlah penggandaan yang tersedia	20.000 lembar	20.000 lembar	100%
		Jumlah bahan jilid yang tersedia	200 exemplar	200 exemplar	100%
		Jumlah bahan cetakan yang tersedia	2 jenis	2 jenis	100%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya bahan cetakan dan penggandaan yang dilengkapi dengan tiga indikator kinerja yaitu jumlah penggandaan yang tersedia, jumlah bahan jilid yang tersedia dan jumlah bahan cetakan yang tersedia. Realisasi indikator sasaran kegiatan tahun 2020 sebanyak 20.000 lembar dari target 20.000 lembar penggandaan yang tersedia (persen capaian 100%), 200 exemplar bahan jilid yang tersedia dari target 200 exemplar

(persen capaian 100%) dan 2 jenis bahan cetakan yang tersedia dari target 2 jenis (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Indikator dari kegiatan penyediaan bahan cetakan dan penggandaan dapat dihitung dengan formulasi :

101

$$\begin{aligned} \text{Jumlah penggandaan yang tersedia} &= \text{Jumlah penggandaan yang} \\ &\text{tersedia} \\ &= 20.000 \text{ lembar} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah bahan jilid yang tersedia} &= \text{Jumlah bahan jilid yang tersedia} \\ &= 200 \text{ exemplar} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah bahan cetakan yang tersedia} &= \text{Jumlah bahan cetakan yang} \\ &\text{tersedia} \\ &= 2 \text{ jenis} \end{aligned}$$

7) Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 7
Realisasi Indikator Kegiatan 7 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan VII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen listrik /penerangan bangunan kantor yang tersedia	10 jenis	10 jenis	100%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah komponen listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini tahun 2020 sebanyak 10 jenis dari target 10 jenis (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Indikator dari kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dapat dihitung dengan formulasi :

Jumlah komponen instalasi listrik/ = Jumlah komponen instalasi
listrik penerangan bangunan kantor penerangan bangunan kantor
disediakan = 10 jenis yang disediakan

102

8) Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 8
 Realisasi Indikator Kegiatan 8 Tahun 2020
 (dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan VIII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya makanan dan minuman rapat	Jumlah makanan dan minuman yang tersedia	590 kotak	738 kotak	125,08%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya makanan dan minuman rapat yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah makanan dan minuman yang tersedia. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini 738 kotak tahun 2020 sebanyak 590 kotak (persen capaian 125,08%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Indikator dari kegiatan penyediaan makanan dan minuman dapat dihitung dengan formulasi :

Jumlah makanan dan minuman = Jumlah makanan dan minuman
yang tersedia yang tersedia
= 738 kotak

9) Kegiatan Penyediaan Bahan Cetakan dan Peraturan Perundang-Undangan

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 9
Realisasi Indikator Kegiatan 9 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan IX	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	1680 exemplar	1680 exemplar	100%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebanyak 1680 exemplar dari target 1680 exemplar (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Indikator dari kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah bahan bacaan dan} &= \text{Jumlah bahan bacaan dan} \\ \text{peraturan perundang-undangan} &= \text{peraturan perundang-undangan} \\ \text{yang tersedia} &= \text{yang tersedia} \\ &= 1680 \text{ exemplar} \end{aligned}$$

10) Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 10
Realisasi Indikator Kegiatan 10 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan X	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya bahan logistik kantor	Jumlah BBM genset yang disediakan	60 liter	60 liter	100%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya bahan logistik kantor yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah BBM genset yang disediakan. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini tahun 2020 sebanyak 60 liter dari target 60 liter (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Indikator dari kegiatan penyediaan bahan logistik kantor dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah BBM genset yang disediakan} &= \text{Jumlah BBM genset yang} \\ &\text{disediakan} \\ &= \mathbf{60 \text{ liter}} \end{aligned}$$

11) Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah**- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja**

Tabel. 11
Realisasi Indikator Kegiatan 11 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan XI	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	38 kali	39 kali	102,63%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebanyak 39 kali dari target 38 kali (persen capaian 102,63%). Realisasi kinerja tidak mencapai sesuai yang ditargetkan disebabkan pusat dan propinsi membatasi perjalanan kedinasan untuk mengurangi penyebaran covid-19. Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Indikator dari kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah dapat dihitung dengan formulasi :

Jumlah koordinasi dan konsultasi = Jumlah koordinasi dan konsultasi
luar daerah yang dilaksanakan luar daerah yang dilaksanakan
= 39 kali

105

12) Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/teknis

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 12
 Realisasi Indikator Kegiatan 12 Tahun 2020
 (dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan XII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terbayarnya honor tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran	Jumlah tenaga pendukung/administrasi teknis yang terbayarkan	10 orang	10 orang	100%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah terbayarnya honor tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah tenaga pendukung/administrasi teknis yang terbayarkan dilaksanakan. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk triwulan IV tahun 2020 sebanyak 10 orang dari target 10 orang (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Indikator dari kegiatan penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah tenaga pendukung administrasi} &= \text{Jumlah tenaga pendukung} \\ \text{/teknis yang terbayarkan} & \quad \text{administrasi/teknis yang} \\ & \quad \text{terbayarkan} \\ &= 10 \text{ orang} \end{aligned}$$

13) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 13
Realisasi Indikator Kegiatan 13 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan XIII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terlaksananya monitoring dan evaluasi	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi yang disusun	4 dokumen	4 dokumen	100%

Penjelasan:

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya monitoring dan evaluasi, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah dokumen monitoring dan evaluasi yang disusun. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebanyak 4 dokumen dari target 4 dokumen (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Indikator dari kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi} &= \text{Jumlah dokumen} \\ &\text{yang disusun} \qquad \qquad \qquad \text{monitoring dan evaluasi} \\ & \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \text{yang disusun} \\ & = 4 \text{ dokumen} \end{aligned}$$

14) Kegiatan Kunjungan Kerja Dalam Daerah

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 14
Realisasi Indikator Kegiatan 14 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan XIV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terlaksananya kunjungan nkerja dalam daerah	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	245 kali	131 kali	53,46%

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah kunjungan kerja

dalam daerah yang dilaksanakan. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebanyak 245 kali dari target 131 kali (persen capaian 53,46%). Klasifikasi **Cukup**. Indikator dari kegiatan kunjungan kerja dalam daerah dapat dihitung dengan formulasi :

107

$$\text{Jumlah kunjungan kerja dalam daerah} = \frac{\text{Jumlah kunjungan kerja daerah yang dilaksanakan}}{\text{target}} = 131 \text{ kali}$$

b) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program II Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Program II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana yang terpenuhi	99%	100%	101,01%

Penjelasan :

Sasaran program "Tersedianya sarana dan prasarana aparatur" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi yang diukur dengan menghitung :

$$\begin{aligned} \text{Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi} &= \frac{\text{Jumlah keseluruhan capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh kegiatan dalam program}} \\ &= \frac{200\%}{2 \text{ kegiatan}} \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran program ini untuk tahun 2020 sebesar 100% dari target 99% (persen capaian 101,01%) .

Kegiatan yang mendukung pencapaian program peningkatan sarana dan prasarana aparatur sebagai berikut :

108

1) Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
 Realisasi Indikator Kegiatan 1 Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan	-	-	-

Penjelasan:

Sasaran kegiatan adalah tersedianya kendaraan dinas/operasional, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan . Tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2 unit kendaraan dinas/operasional yang diadakan namun karena adanya pandemi corona-19 semua kegiatan/event yang melibatkan banyak orang dibatalkan dan merujuk dari Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 19 (covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional stabilitas sistem keuangan sehingga keseluruhan anggaran kegiatan tersebut mengalami refofusing ke anggaran penanganan pandemi covid-19. Indikator dari kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kendaraan dinas/operasional} &= \text{Jumlah kendaraan dinas/} \\ \text{yang diadakan} & \text{operasional yang diadakan} \\ &= - \end{aligned}$$

2) Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 2
Realisasi Indikator Kegiatan II Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	-	-	-

Penjelasan:

Sasaran kegiatan adalah tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor sebagai penunjang aktifitas perkantoran, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan. Tahun 2020 ditargetkan sebanyak 9 unit peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan namun karena adanya pandemi corona-19 semua kegiatan/event yang melibatkan banyak orang dibatalkan dan merujuk dari Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 19 (covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional stabilitas sistem keuangan sehingga keseluruhan anggaran kegiatan tersebut mengalami refofusing ke anggaran penanganan pandemi covid-19. Indikator dari kegiatan pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah peralatan dan perlengkapan} &= \text{Jumlah peralatan dan} \\ \text{kantor yang diadakan} & \quad \text{perlengkapan kantor yang} \\ & \quad \text{diadakan} \\ & = - \end{aligned}$$

- 3) **Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional**
- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 3
Realisasi Indikator Kegiatan III Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional dengan baik	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	8 unit	8 unit	100%

Penjelasan:

Sasaran kegiatan adalah terpeliharanya kendaraan dinas/operasional dengan baik, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebanyak 8 unit dari target 8 unit (persen capaian 100%). **Klasifikasi Sangat Memuaskan.** Indikator dari kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kendaraan dinas/operasional} &= \frac{\text{Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara}}{\text{Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara}} \\ &= 8 \text{ unit} \end{aligned}$$

4) **Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor**
- **Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja**

Tabel. 4
Realisasi Indikator Kegiatan IV Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tercapainya perbaikan/rehabilitasi penggantian atap dan plafon gedung kantor	Cakupan luas kantor yang direhab	70%	72%	100%

Penjelasan:

Sasaran kegiatan adalah tercapainya perbaikan/rehabilitasi penggantian atap dan plafon gedung kantor, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja

yaitu cakupan luas kantor yang direhab. Untuk realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebesar 72% dari target 70% (persen capaian 102,85%). **Klasifikasi Sangat Memuaskan.** Kegiatan ini merupakan pemeliharaan dari kegiatan rehab kantor di tahun 2019. Dimana keseluruhan luas kantor yang direhab tahun 2019 seluas 1.260 M2 dari total keseluruhan kantor seluas 1.750 M2. Indikator dari kegiatan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Cakupan luas gedung kantor} &= \frac{\text{Luas gedung kantor yang direhab}}{\text{Luas keseluruhan gedung kantor}} \times 100\% \\ &= \frac{1.260 \text{ m}^2}{1750 \text{ m}^2} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

c) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program III Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Program III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	Jumlah aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya	-	-	-

Penjelasan :

Sasaran program "Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu jumlah aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya yang diukur dengan menghitung :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah aparatur yang ditingkatkan} &= \text{Jumlah aparatur yang} \\ \text{kapasitasnya} &\quad \text{mengikuti bimbingan teknis} \\ &\quad \text{implementasi peraturan} \\ &\quad \text{perundang-undangan,} \\ &\quad \text{pelatihan dan diklat} \\ &= - \end{aligned}$$

Tahun 2020 ditargetkan sebanyak 10 aparatur yang akan ditingkatkan kapasitasnya namun karena adanya pandemi corona-19 semua kegiatan pelatihan, bimbingan teknis dan diklat dibatalkan dan merujuk dari Peraturan Menteri Keuangan RI. Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 19 (covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional stabilitas sistem keuangan sehingga keseluruhan anggaran kegiatan tersebut mengalami refofusing ke anggaran penanganan pandemi covid-19. Kegiatan yang mendukung pencapaian program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur sebagai berikut :

1) Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat, bimtek, workshop, seminar perundang-undangan	-	-	-

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah aparatur yang mengikuti diklat, bimtek workshop, seminar perundang-undangan. Untuk triwulan I tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2 orang yang mengikuti diklat, bimtek, workshop, seminar perundang-undangan namun karena adanya pandemi corona-19 semua kegiatan pelatihan, bimbingan

teknis dan diklat dibatalkan dan merujuk dari Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan negara untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 19 (covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional stabilitas sistem keuangan sehingga keseluruhan anggaran kegiatan tersebut mengalami refofusing ke anggaran penanganan pandemi covid-19. Indikator dari kegiatan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dapat dihitung dengan formulasi :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah aparatur yang mengikuti} &= \text{Jumlah aparatur yang} \\ \text{bimtek, diklat, workshop,} &= \text{mengikuti bimtek, diklat,} \\ \text{seminar perundang-undangan} &= \text{workshop, seminar} \\ &= \text{perundang-undangan} \\ &= - \end{aligned}$$

d) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program IV Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Program IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	99%	100%	101,01%

Penjelasan :

Sasaran program "Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu yang diukur dengan menghitung :

Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu = **Jumlah dokumen capaian kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu**

114

Jumlah dokumen yang disusun x 100%

$$= \frac{4 \text{ dokumen}}{4 \text{ dokumen}} \times 100\% = 100\%$$

Realisasi indikator sasaran program sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan untuk tahun 2020 sebesar 100% dari target 99% (persen capaian 101,01%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**.

Kegiatan yang mendukung pencapaian program pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebagai berikut :

1) Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun
- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
 Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	3 dokumen	3 dokumen	100%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebanyak 3 dokumen dari target 3 dokumen (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**.

Indikator dari kegiatan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dihitung dengan formulasi :

$$\text{Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun} = \text{Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun} = 3 \text{ dokumen}$$

2) Kegiatan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 2
Realisasi Indikator Kegiatan II Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	100%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk triwulan I tahun 2020 sebanyak 1 dokumen dari target 1 dokumen (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Indikator dari kegiatan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dihitung dengan formulasi :

$$\text{Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun} = \text{Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun} = 1 \text{ dokumen}$$

e) Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD

116

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Program V Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Program V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya sistem perencanaan dan penganggaran SKPD	Persentase tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu	99%	100%	101,01%

Penjelasan :

Sasaran program "Meningkatnya sistem perencanaan dan penganggaran SKPD" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu persentase tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu yang diukur dengan menghitung

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu} &= \frac{\text{Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun tepat waktu}}{\text{Jumlah dokumen yang disusun}} \times 100\% \\
 &= \frac{3 \text{ dokumen}}{3 \text{ dokumen}} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Realisasi indikator sasaran program perencanaan dan penganggaran SKPD untuk tahun 2020 sebesar 100% dari target 99% (persen capaian 101,01%) .

Klasifikasi **Sangat Memuaskan**.

Kegiatan yang mendukung pencapaian program perencanaan dan penganggaran SKPD sebagai berikut :

1) Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD

117

- Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja

Tabel. 1
Realisasi Indikator Kegiatan I Tahun 2020
(dibandingkan target)

No.	Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun	3 dokumen	3 dokumen	100%

Penjelasan :

Sasaran kegiatan adalah tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang di susun . Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2020 sebanyak 3 dokumen dari target 3 dokumen (persen capaian 100%). Klasifikasi **Sangat Memuaskan**. Indikator dari kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD dapat dihitung dengan formulasi :

$$\frac{\text{Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun}}{\text{Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun}} = 1 \text{ dokumen}$$

Tabel 3.3.4 Capaian Rata-rata Indikator Sasaran Program/Kegiatan
Bidang Sekretariat
Tahun 2020

No.	Indikator Sasaran Program/ Kegiatan	Target 2020	Realisasi	% Capaian
1.	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	99%	95,15%	96,11
a.	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sda dan listrik yang terbayarkan	5 rekening	5 rekening	100

b.	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda	1900 surat	1163 surat	61,21
c.	Jumlah alat kebersihan kantor yang diadakan	25 jenis	26 surat	108,33
	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan	2 orang	2 orang	100
d.	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	47 unit	36 unit	76,59
e.	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	40 jenis	40 jenis	100
f.	Jumlah penggandaan yang tersedia	20.000 lembar	20.000 lembar	100
	Jumlah bahan jilid yang tersedia	200 exemplar	200 exemplar	100
	Jumlah bahan cetakan yang tersedia	2 jenis	2 jenis	100
g.	Jumlah komponen listrik /penerangan bangunan kantor yang tersedia	10 jenis	10 jenis	100
h.	Jumlah makanan dan minuman yang tersedia	590 kotak	738 kotak	125,08
i.	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tersedia	1680 exemplar	1680 exemplar	100
j.	Jumlah BBM genset yang disediakan	60 liter	60 liter	100
k.	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	38 kali	39 kali	102,63
l.	Jumlah tenaga pendukung/ administrasi teknis yang terbayarkan	10 orang	10 orang	100
m.	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi yang disusun	4 dokumen	4 dokumen	100
n.	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	245 kali	131 kali	53,46
2.	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana yang terpenuhi	99%	100%	101,01

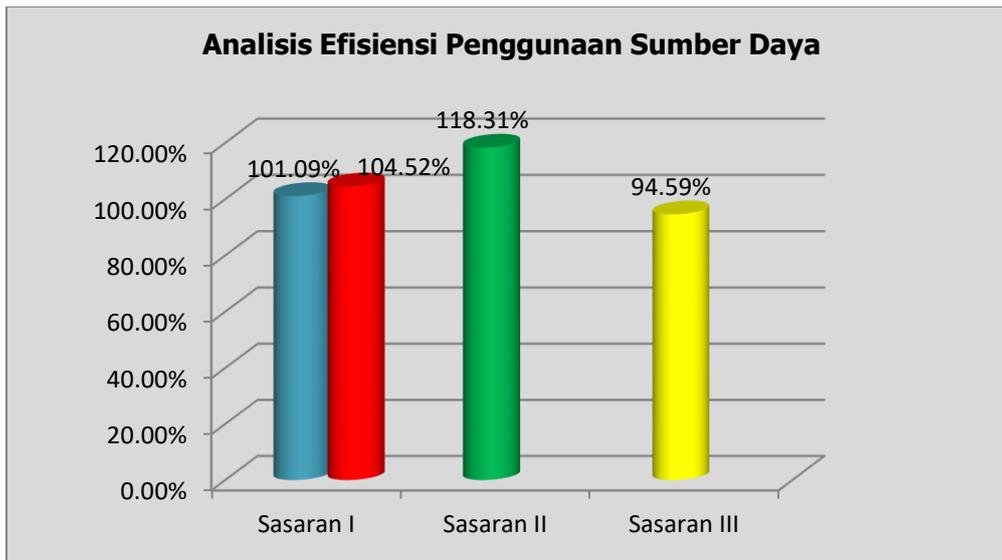
a.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan	-	-	-	119
b.	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	-	-	-	
c.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	8 unit	8 unit	100	
d.	Cakupan luas kantor yang direhab	70%	72%	102,85	
3.	Jumlah aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya	-	-	-	
a.	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat, bimtek, workshop, seminar perundang-undangan	-	-	-	
4.	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	99%	100%	101,01	
a.	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	3 dokumen	3 dokumen	100	
b.	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1 dokumen	1 dokumen	100	
5.	Persentase tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu	99%	100%	101,01	
a.	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun	3 dokumen	3 dokumen	100	
Rata-rata % Capaian Indikator				97,28	

Rata-rata Capaian Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Predikat Kinerja
97,28%	Sangat Memuaskan

III.3 ANALISIS EFISIENSI TERHADAP SUMBER DAYA

120

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			%	Efisiensi Anggaran
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5 = (4/3)	6	7	8 = (7/6)	9 = (5/8)	10
Meningkatnya Kinerja Koperasi dan UKM	Nilai rata-rata volume usaha koperasi	Rp. 316.964.212	Rp. 318,796,151	100,57%	Rp.81.800.000	Rp.81.380.000	99,49%	101,09%	0,51%
	Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi	Rp. 358.995.000	Rp.351.151.898,73	97,82%	Rp.304.383.000	Rp.284.886.000	93,59%	104,52%	6,41%
Meningkatnya sektor usaha perdagangan	Nilai usaha perdagangan	Rp. 11.700.000.000	Rp. 13.696.563.000	117,06%	Rp.2.868.063.288	Rp.2.837.828.422,9	98,94%	118,31%	1,06%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP	80	73,78	92,23%	Rp.713.241.454,5	Rp.695.446.287,5	97,50%	94,59%	2,5%
				101,92%	Rp. 3,967,487,742.50	Rp. 3,899,540,710.40	98.29%	103,69%	1,71%



Penjelasan :

Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran maka dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya yang berdasarkan kinerja, rinciannya sebagai berikut :

1. Sasaran meningkatnya kinerja koperasi dan UKM dengan capaian kinerja 100,57% dan 97,82%, capaian anggaran 99,49% dan 93,59%, menunjukkan efisiensi anggaran sebesar 0,51% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,09% (koperasi) dan efisiensi anggaran sebesar 6,41% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 4,52% (UKM)
2. Sasaran meningkatnya sektor usaha perdagangan dengan capaian kinerja 117,06% dan capaian anggaran 98,94%, menunjukkan efisiensi anggaran sebesar 1,06% dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 18,31%.
3. Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan capaian kinerja 92,23% dan capaian anggaran 97,50%, menunjukkan efisiensi anggaran sebesar 2,5% dan inefisiensi penggunaan sumber daya sebesar 5,41%.

Terhadap sasaran meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan indikator nilai evaluasi AKIP yang menunjukkan inefisiensi penggunaan sumber daya sebesar 5,41%, disebabkan karena realisasi nilai evaluasi AKIP yang digunakan masih menggunakan realisasi nilai evaluasi AKIP tahun 2019. Untuk tahun 2020, nilai tersebut belum dapat direlease karena berdasarkan hasil audit tim inspektorat terhadap penilaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020.

Tindak lanjut yang dilakukan adalah:

- Menindaklanjuti hasil audit LKIP tahun 2019 untuk dilakukan perbaikan ditahun 2020 yang meliputi segi perencanaan kinerja, segi pengukuran kinerja, segi pelaporan kinerja dan segi evaluasi kinerja

III.4 ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA (PERJANJIAN KINERJA)

Sasaran Tahun 2020 telah tercapai sesuai target, namun ada beberapa program yang mendukung di 3 (tiga) sasaran tersebut yang menunjukkan keberhasilan. Sebaliknya ada beberapa program yang belum berhasil mencapai target :

- 1) Sasaran Meningkatkan Sektor Usaha Perdagangan yang didukung oleh program :
 - Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan dengan capaian kinerja 126,17%.
Keberhasilan : Adanya kenaikan jumlah pedagang tahun 2020 sebanyak 1190 izin usaha dibandingkan tahun 2019 sebanyak 765 izin usaha.
 - Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor dengan capaian kinerja 82,005%
Kegagalan : penurunan jumlah ekspor perdagangan untuk tahun 2020 sebesar 77.904,68 ton dibandingkan tahun 2019 sebesar 107.512,47 ton. Hal ini dipengaruhi kondisi ekonomi secara global yang menurun akibat pandemi covid-19.
 - Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dengan capaian kinerja 0%.
Kegagalan : tidak terbangunnya pasar yang dibangun pada tahun 2020 akibat adanya refofusing anggaran.
- 2) Sasaran Meningkatkan Kinerja Koperasi dan UKM yang didukung oleh program :
 - Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dengan capaian kinerja 181,13%. Secara capaian telah memenuhi target. Namun angka jumlah koperasi sehat tidak mengalami penambahan di tahun 2020 sebanyak 20 koperasi sehat dari total 69 KSP/USP yang ada di kabupaten Luwu Timur. Hal ini disebabkan oleh faktor :
 1. Ketidakmampuan koperasi membayar utang jangka pendek.
 2. Volume pinjaman anggota yang berkurang.
 3. Modal sendiri tidak bertambah.

- Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif dengan capaian kinerja 100,54%. Secara capaian telah melampaui target. Namun jumlah wirausaha baru mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Jumlah wirausaha baru tahun 2020 sebanyak 356 UKM dan tahun 2019 sebanyak 527 UKM.
 - Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah dengan capaian kinerja 94,93%. Secara capaian kinerja tidak memenuhi target, namun jumlah UKM mandiri mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Jumlah UKM mandiri tahun 2020 sebanyak 79 UKM dan tahun 2019 sebanyak 66 UKM.
- 3) Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah. Untuk sasaran 3 (ketiga), angka capaian kinerja masih memperbandingkan dengan tahun 2019. Nilai evaluasi AKIP tahun 2020 yang menjadi indikator sasaran 3 belum dapat direalase karena berdasarkan hasil evaluasi tim inspektorat terhadap dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020.
- Kebijakan Strategis pada Urusan Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah ditahun 2020

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menfasilitasi UMKM dalam bentuk pendataan UMKM penerima bantuan program pemulihan ekonomi nasional (PEN).	- Peraturan Presiden Nomor 82/2020 tentang Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional	- Dukungan Pemerintah Pusat terhadap UMKM di Kabupaten Luwu Timur dalam bentuk banpres produktif usaha mikro - Restrukturisasi kredit UMKM melalui penundaan pokok dan subsidi bunga
2.	Bantuan sosial sembako terhadap 9.565 rumah tangga miskin yang tersebar di 11 kecamatan	- Inpres Nomor 4 Tahun 2020 tentang refocussing kegiatan, realokasi anggaran	-Dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur melalui Dinas Perdagangan,

	Kabupaten Luwu Timur.	<p>dan PBJ dalam rangka percepatan penanganan Covid-19</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan Negara untuk penanganan pandemi covid-19 	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan pemberian bantuan sembako kepada 9.565 rumah tangga miskin akibat pandemi covid-19 di 11 kecamatan kabupaten Luwu Timur	124
3.	<p>Himbauan pemasangan spanduk Luwu Timur Bermasker " Maskerku Melindungimu, Maskermu Melindungiku dan berbelanja menggunakan masker dan berbelanja menggunakan masker, cuci tangan dan jaga jarak kepada Ritel PT. Midi Utama Indonesia Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Indomarco Prismaatama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Bupati Luwu Timur No.32 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Protokol Kesehatan - Surat Edaran Bupati Luwu Timur Nomor: 090/981/BUP tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease 2019 di Tengah Masyarakat Dalam Lingkup Kabupaten Luwu Timur - Surat Edaran Kepala Dinas Perdagangan, 	- Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease	
4.	Pelaku usaha Se-Kabupaten Luwu Timur untuk mematuhi ketentuan protocol kesehatan dengan menyiapkan sarana dan prasarana 4M (memakai			

	<p>masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membuat metode pelayanan dengan menjaga jarak di kasir saat berbelanja dan mengatur jarak kursi di warung/restoran/kafe/ pedagang kaki lima dan lapak-lapak, melakukan upaya pembersihan dan disinfeksi lingkungan masing-masing secara berkala, tidak melayani pelanggan yang tidak mematuhi protokol kesehatan.</p>	<p>Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 510/288/Disdagkop-UKM</p>		125
5.	<ul style="list-style-type: none"> - Himbauan berbelanja kebutuhan sehari-hari di warung/kios/UMKM di lingkungan kompleks atau sekitar rumah masing-masing. - Himbauan kepada seluruh ASN dan keluarga di lingkungan organisasi perangkat daerah (OPD) masing-masing untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari di warung/kios terdekat serta produk UMKM yang dipasarkan oleh pelaku UMKM kita. 	<ul style="list-style-type: none"> - Surat Himbauan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor: 443.2/2930/DK-UKM tentang himbauan untuk berbelanja di warung/kios tetangga yang dikelola oleh UMKM. - Surat Himbauan Bupati Luwu Timur Nomor : 004.5/0116/BUP tentang himbauan untuk berbelanja di warung/kios tetangga yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatasi dampak wabah covid-19 yang berakibat menurunnya pendapatan dan daya beli masyarakat khususnya kalangan pelaku usaha warung klontong/kios dan Pelaku UMKM di Kabupaten Luwu Timur. - Mendorong pemulihan perekonomian 	

6.	<ul style="list-style-type: none"> - Himbauan berbelanja ke pelaku UMKM seperti di Pasar Rakyat atau Warung/Kios dan lain-lain - Himbauan kepada ASN dan keluarga dilingkungan organisasi perangkat daerah (OPD) masing-masing untuk menggunakan produk-produk UMKM sebagai wujud kepedulian cinta dan bangga produk dalam Negeri. 	<p>dikelola oleh UMKM.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor: 500/3909/SJ tentang pelaksanaan gerakan nasional bangga buatan Indonesia (GERNAS-BBI) - Surat Himbauan Bupati Luwu Timur Nomor : 338/232/BUP tentang himbauan kepada masyarakat untuk mencintai dan bangga menggunakan produk usaha mikro kecil dan menengah buatan Indonesia. 	nasional.	126
7.	Pengendalian, pengamanan pendistribusian dan ketersediaan bahan pokok.	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang gugus tugas percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). - Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 78/A-02/III/Tahun 2020 tentang pembentukan gugus tugas percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019. - Surat Edaran Bupati 	- Dalam rangka mengantisipasi kelangkaan dan gejolak harga yang diakibatkan oleh adanya bencana pandemi Covid-19.	

		Luwu Timur Nomor : 510/109/Tahun 2020 tentang pembatasan penjualan dan pembelian bahan pokok di kabupaten Luwu Timur.		127
8.	Monitoring dan evaluasi terhadap pengadaan, peredaran dan penyimpanan serta penggunaan pupuk dan pestisida	- Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 142/D-04/IV/Tahun 2020 tentang pembentukan komisi pengawasan pupuk dan pestisida Kabupaten Luwu Timur	- Mengantisipasi penyimpangan dalam peredaran pestisida serta penyalahgunaan dalam pengadaan, penyaluran dan pemanfaatan Pestisida	

III.5 Realisasi Anggaran

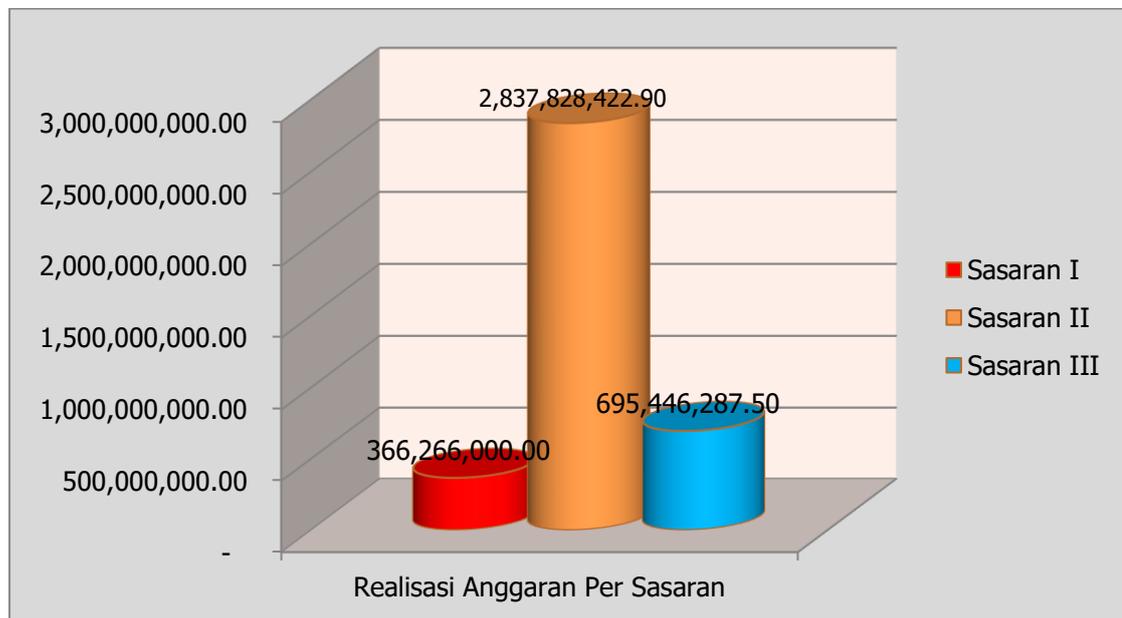
128

Realisasi Belanja

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
1.	Belanja Tidak Langsung	2,351,933,065	2,291,516,596	97.43
	Gaji dan Tunjangan	1,505,885,065	1,498,293,196	99.50
	Tambahan Penghasilan Lainnya	846,048,000	793,223,400	93.76
2.	Belanja Langsung	3,967,487,742.50	3,899,540,710.40	98.29
	Belanja Barang dan Jasa	2,674,930,500	2,607,606,168	97.48
	Belanja Modal	1,292,557,242.50	1,291,934,542.40	99.95
	Total	6,319,420,807.50	6,191,057,306.40	97.97

Sumber : Sub Bagian Umum dan Keuangan Disdagkop-UKM Kab. Luwu Timur



3.5.1 Realisasi Keuangan Perangkat Daerah

129

Tabel 3.5.1
Realisasi Keuangan pada Urusan Perdagangan,
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Tahun 2020

No	Belanja	Anggaran			Permasalahan	Solusi dan Rekomendasi Perbaikan
		Pagu	Realisasi	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)= $\frac{4}{3} \times 100$	(6)	(7)
a.	Belanja Tidak Langsung	Rp. 2,351,933,065	Rp. 2,291,516,596	97.43		
	Gaji dan Tunjangan	Rp. 1,505,885,065	Rp. 1,498,293,196	99.50		
	Tambahan Penghasilan	Rp. 846,048,000	Rp. 793,223,400	93.76		
b.	Belanja Langsung	Rp. 3,967,487,742.50	Rp. 3,899,540,710.40	98.29		
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 640,776,000	Rp. 624,972,003	97.53		
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp. 799,000	Rp. 799,000	100.00		
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 66,000,000	Rp. 52,337,073	79.30	Listrik gedung meterologi semula diasumsikan pembayarannya sekitar Rp400.000 perbulan ternyata hanya sekitar	Untuk penganggaran kedepan akan disesuaikan dengan besaran tagihan listrik

					Rp200.000 sehingga selisih anggaran banyak yang tersisa	
3.	Penyediaan Jasa kebersihan kantor	Rp. 27,379,000	Rp. 27,314,000	99.76		
4.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Rp. 17,550,000	Rp. 17,490,000	99.66		
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp. 23,068,000	Rp. 23,059,000	99.96		
6.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp. 15,000,000	Rp. 14,914,750	99.43		
7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	Rp. 2,500,000	Rp. 2,489,000	99.56		
8.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp. 10,335,000	Rp. 10,203,000	98.72		
9.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp. 6,240,000	Rp. 6,120,000	98.08		
10.	Penyediaan Bahan Logistik kantor	Rp. 450,000	Rp. 445,050	98.90		
11.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Rp. 236,020,000	Rp. 235,553,030	99.80		
12.	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis	Rp. 144,000,000	Rp. 143,000,000	99.31		

13.	Monitoring dan evaluasi	Rp. 33,205,000	Rp. 33,178,350	99.92		
14.	Kunjungan Kerja Dalam Daerah	Rp. 58,230,000	Rp. 58,069,750	99.72		
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 60,545,454.50	Rp. 58,574,284.50	96.74		
15.	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	-	-	-		
16.	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	-	-		
17.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	-	-	-		
18.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Rp. 36,000,000	Rp. 34,028,830	94.52		
19.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Rp. 24,545,454.50	Rp. 24,545,454.50	100.00		
III.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	-	-		
20.	Bimbingan Tehnis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	-	-	-		

IV.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 8,320,000	Rp. 8,300,000	99.76		
21.	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Rp. 4,320,000	Rp. 4,300,000	99.54		
22.	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun	Rp. 4,000,000	Rp. 4,000,000	100.00		
V.	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Rp. 3,600,000	Rp. 3,600,000	100.00		
23.	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Rp. 3,600,000	Rp. 3,600,000	100.00		
VI.	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	Rp. 138,030,000	Rp. 129,370,000	93.73		
24.	Pengembangan dan Pemutakhiran Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Rp. 60,090,000	Rp. 55,925,000	93.07		
25.	Pendampingan HAKI bagi Usaha Kecil dan Menengah	Rp. 77,940,000	Rp. 73,445,000	94.23		
26.	Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha	-	-	-		

	Mikro Kecil Menengah					
VII.	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Rp. 166,353,000	Rp. 155,516,000	93.49		
27.	Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan	Rp. 151,858,000	Rp. 142,681,000	93.96		
28.	Sosialisasi HAKI kepada Usaha Mikro Kecil Menengah	Rp. 14,495,000	Rp. 12,835,000	88.55	Adanya rasionalisasi anggaran untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) sehingga biaya koordinasi daerah yang terealisasi	
VIII	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	81.800.000	Rp.81.380.000	99.49		
29.	Pembinaan,	Rp. 65,450,000	Rp. 65,165,000	99.56		

	pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi					
30.	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD	-	-	-		
31.	Pelatihan Audit Bagi Pengawas Koperasi	-	-	-		
32.	Bimbingan Teknis Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Rp. 16,350,000	Rp. 16,215,000	99.17		
IX.	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Rp. 1,550,126,500	Rp. 1,521,372,850	98.15		
33.	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa	Rp. 32,345,000	Rp. 31,887,900	98.59		
34.	Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrollogian Daerah	Rp. 28,146,500	Rp. 27,936,700	99.25		
35.	Optimalisasi Pasar	Rp. 1,408,485,000	Rp. 1,380,508,750	98.01		
36	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Rp. 81,150,000	Rp. 81,039,500	99.86		
X.	Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Rp. 17,055,000	Rp. 16,250,000	95.28		

37	Sosialisasi Kebijakan Penyederhanaan Prosedur Dokumen Ekspor dan Impor	Rp. 4.260.000	Rp. 3.530.000	82.86	Anggaran untuk penanganan Pandemi Corona Virus Desease (Covid-19) sehingga hanya biaya koordinasi keluar daerah yang terealisasi
38	Pengembangan data base informasi potensi unggulan	Rp. 12,795,000	Rp. 12,720,000	99.41	
X1.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Rp. 1,300,881,788.00	Rp. 1,300,205,572.90	99.95	
39.	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	Rp. 1,300,881,788.00	Rp. 1,300,205,572.90	99.95	

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020 Disdagkop-UKM Kabupaten Luwu Timur

BAB IV**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa kinerja pada Bab. III Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2020, disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja utama dan akuntabilitas keuangan, sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja Utama

Dari 3 Indikator Kinerja Utama, yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, rata-rata nilai capaian indikator adalah 105,15%.

Adalah nilai tertinggi 117,06%, yaitu pada indikator Nilai Usaha Perdagangan sedangkan nilai terendah 97,82%, yaitu pada indikator Nilai Rata-rata Omset UKM yang Difasilitasi

Akuntabilitas Keuangan

Dari 3 Sasaran Strategis tersebut yang telah didukung oleh program dengan anggaran masing-masing program diperoleh diperoleh data rata-rata penyerapan anggaran pada semua sasaran strategis adalah 97,41%.

B. Saran

Untuk mempertahankan dan memperbaiki keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, diharapkan :

- Adanya dukungan dari seluruh ASN Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- Perlunya antisipasi terhadap kondisi eksternal yang mempengaruhi pencapaian indikator kinerja opd.

- Perlunya peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keahlian ASN Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam menjalankan seluruh tugas dan fungsi masing-masing dengan sebaik-baiknya untuk mewujudkan reformasi birokrasi lebih nyata perubahannya.



LAMP IRAN



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. ROSMIYATI ALWY, MM
Jabatan : KEPALA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA
KECIL DAN MENENGAH

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DR. JAYADI NAS, S.Sos. M.Si
Jabatan : Pjs. BUPATI LUWU TIMUR

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malili, Oktober 2020

Pihak Kedua,
Pjs. BUPATI LUWU TIMUR

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS
PERDAGANGAN, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH

DR. JAYADI NAS, S.Sos. M.Si

Dra. ROSMIYATI ALWY, MM

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
KEPALA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH**

1. Unit Organisasi : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur
2. Tugas Pokok : Membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Fungsi :
 1. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perdagangan;
 2. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang koperasi;
 3. Perumusan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang UMKM;
 4. Perumusan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kesekretariatan yang menunjang tugas organisasi;
 5. Pelaksanaan administrasi dinas;
 6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait tugas dan fungsinya.

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya kinerja Koperasi dan UKM	- Nilai rata-rata volume usaha koperasi	- Nilai rata-rata volume usaha koperasi di bagi koperasi aktif	Rp. 316.964.721,-
		- Nilai rata-rata omset UKM yang difasilitasi	- Jumlah omset UKM di bagi jumlah total UKM Mandiri	Rp. 358.995.000,-

DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM

2	Meningkatnya sektor usaha perdagangan	Nilai usaha perdagangan	Nilai usaha perdagangan tahun n	Rp. 11.700.000.000.000 0
3	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai evaluasi AKIP	Nilai evaluasi AKIP	80

Program

Anggaran

Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 640.776.000,-
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 60.545.455,-
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 0,-
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 8.320.000,-
Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Rp. 3.600.000,-
Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	Rp. 138.030.000,-
Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah	Rp. 166.353.000,-
Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Rp. 81.800.000,-
Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Rp. 1.550.126.500,-
Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	Rp. 17.055.000,-
Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Rp. 1.300.881.788,-

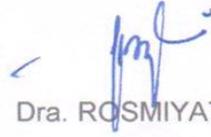
Pihak Kedua,
Pjs. BUPATI LUWU TIMUR



DR. JAYADI NAS, S.Sos. M.Si

Malili, Oktober 2020

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS
PERDAGANGAN, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH



Dra. ROSMIYATI ALWY, MM

